



|   |         |
|---|---------|
| PENATAAN INSTALASI LISTRIK RUMAH TAHFIDZ QURAN AN-NUR CIREBON JAWA BARAT<br>Irawati Irawati, Ariyawan Sunardi, Wawan Gunawan, Deasy Kartikasari, Ria Gazali   | 1 - 7   |
| PENYULUHAN LITERASI KEUANGAN UNTUK MENCAPAI FINANCIAL FREEDOM BAGI GEN-Z<br>Rosalia Nansih Widhiastuti, Ati Harianti, Budi Suryowati, Fanny Suzuda  | 8 - 12  |
| IMPLEMENTASI PRODUK INOVASI TEMPAT PEMBAKARAN SAMPAH "PAKAR PALING BERHATI"<br>DI DESA CIHIDEUNG ILIR, BOGOR<br>Kurnia Ronaldo Juliano, Mutiara Selvayanti Irwan, Fikri Alfareza, Zahra Assyifa Putri, Novie Ariyanti, Amanda Fitriyani, Muhammad Ryan Fachri, Muhammad Ruswendra, Faizah Syihab      | 13 - 18 |
| PELAYANAN PEMERIKSAAN KESEHATAN MATA GRATIS BAGI MASYARAKAT KELURAHAN ROA MALAKA<br>Lela Nurlaela, Yogasetya Suhandu, Septiana Ningtyas, Usanto Usanto, Hadi Purwanto, Slamet Soesanto, Heru Winarno, Sugiyono Sugiyono, Tannia Regina, Tuhfatul Habibah Hasibuan                                     | 19 - 23 |
| PENYULUHAN DAN PELAYANAN DONOR DARAH BAGI MASYARAKAT KELURAHAN ROA MALAKA<br>Ahmad Fitriansyah, I Gusti Ayu Diah Dhyanasaridewi, Taufik Nur Hidayat, Rosalina Ayudia, Taufiqurrochman Taufiqurrochman, Hari Suryantoro, Esti Nur Sumaryanti, Harun Ar-Rasyid, Indra Hiswara, Agustinus Rio Trilaksono | 24 - 28 |
| PELATIHAN KETERAMPILAN BIDANG KULINER PKK KELURAHAN BULIANG KECAMATAN BATU AJI<br>Dyah Ayu P. Paramitha, Karium Jackson M. Nainggolan   | 29 - 35 |
| PENYULUHAN DAN PEMBINAAN PENGEMBANGAN PARIWISATA AGRO BOUKSIT KAMPUNG SIDOMULYO TANJUNGPINANG<br>Rita Rita, I Wayan Thariqy Kawakibi Pristiwasa, Nensi Lapotulo, Andri Wibowo   | 36 - 41 |
| ENYULUHAN DAN LAYANAN DETEKSI DINI PENYAKIT TIDAK MENULAR BAGI MASYARAKAT KELURAHAN ROA MALAKA<br>Nur Sucahyo, Ni Made Artini, Tatyana Tatyana, Dhenok Darwanti, Teddy Rochendi, Satrio Broto, Jamah Sari, Ike Kurniati, Andy Dharmalau, Adi Sopian, Ristasari Dwi Septiana                           | 42 - 47 |
| PENYULUHAN PERPAJAKAN BAGI MASYARAKAT DI WILAYAH KELURAHAN ROA MALAKA<br>Mungky Hendriyani, Senja Nuansari, Siti Maryam, Ira Kurniati, Mega Amalia, Lusiana Putri, Anton Rustam Herosuma  | 48 - 52 |
| PELATIHAN PENGELOLAAN REKENING BERBASIS LAYANAN INTERNET BANKING BAGI PARA SISWA SMU/SMK SE-TANGERANG SELATAN<br>Alida Wahyuni, Evi Okli Lailani, Indri Damayanti, Delfi Yandri, Ayu Fitri Rosianie   | 53 - 58 |

JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

# SWADIMAS

Volume 02 Nomor 01, Januari 2024

## PENANGGUNG JAWAB

Kepala LPPM ITB Swadharma Jakarta

## MANAGING EDITOR

Tedi Rochendi, S.E., M.M.

## EDITOR-IN-CHIEF

Ahmad Fitriansyah, S.Kom, M.Kom

## DEWAN EDITOR

Aniek Suryanti Kusuma, S.Kom, M.Kom (Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia Bali)  
Bambang Suhartono, MM, M.Kom (Univ. Insan Pembangunan Indonesia Banten)  
Eri Mardiani, S.Kom, M.Kom (Universitas Nasional Jakarta)  
Fajrillah, S.Kom, M.Si, M.Kom (Universitas IBBI Medan)  
Fauzan Haqiqi, SE, MM (Universitas Karimun Kepulauan Riau)  
Ir. Joko Santoso, M.Kom (ITB STIKOM Bali)  
Marwan Hakim, S.Kom, M.Kom (STMIK Syaikh Zainuddin Nahdlatul Wathan Lombok)  
Muhammad Khaerul Naim, ST, MT (Universitas Universal Batam)  
Ritzkal, S.Kom, M.Kom (Universitas Ibn Khaldun Bogor)  
Sabarudin Muslim, SE, M.Si (Universitas Mercu Buana Jakarta)

## MITRA BEBESTARI (PEER REVIEWER)

Dr. Bobby Reza, S.Kom, MM (Universitas Tangerang Raya Banten)  
Dr. David, S.Kom, M.Kom (STMIK Pontianak)  
Dr. Farida Yuliaty, SH, SE, MM (Universitas Sangga Buana Bandung)  
Dr. Heny Pratiwi, S.Kom, M.Pd, MTI (STMIK Widya Cipta Dharma Samarinda)  
Dr. Herni Pujiati, SE, MM (Universitas MH Thamrin Jakarta)  
Dr. Lusiana, S.Kom, M.Kom (STMIK AMIK Riau)  
Dr. Rambat Lupiyoadi, SE, MM (Universitas Indonesia)  
Dr. Ir. Saludin, M.Kom (Universitas Bina Insani Bekasi)  
Dr. Sulfikar Sallu, S.Kom, M.Kom (Universitas 19 November Kolaka)  
Dr. Verdi Yasin, S.Kom, M.Kom (STMIK Jayakarta Jakarta)

## Penerbit

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM)  
Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma Jakarta

## **KATA PENGANTAR**

Dengan ucapan puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya edisi perdana Jurnal Swadimas ITB Swadharma Volume 02 No.01 edisi Januari 2024 dapat dihadirkan mengunjung pembaca, terutama pembaca di lingkungan Sivitas Akademika Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma. Jurnal ini diterbitkan untuk menampung tulisan dan menyebarkan hasil penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kepentingan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat baik yang berasal dari kalangan internal ITB Swadharma maupun pihak eksternal.

Edisi kedua ini memuat hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan. Pada edisi ini telah dimuat 10 (sepuluh) paper hasil pengabdian kepada masyarakat berupa kegiatan pelatihan, penyuluhan dan sosialisasi.

Redaksi mengucapkan terima kasih kepada para penulis yang telah mengirimkan paper untuk diterbitkan pada edisi ini. Sementara beberapa paper lainnya yang sudah berada pada redaksi namun belum dapat diterbitkan akan kami muat pada edisi berikutnya.

Pada kesempatan ini, Redaksi mengharapkan partisipasi seluruh pembaca untuk mengirimkan paper (tulisan) serta saran dan kritik membangun demi meningkatkan mutu Jurnal ilmiah ini.

Managing Editor

JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
**SWADIMAS**

Volume 02 Nomor 01, Januari 2024

**DAFTAR ISI**

|  | Halaman |
|--|---------|
| Susunan Redaksi.....   | i       |
| Kata Pengantar.....  | ii      |
| Daftar Isi.....  | iii     |
| 1. PENATAAN INSTALASI LISTRIK RUMAH TAHFIDZ QURAN AN-NUR CIREBON JAWA BARAT<br>Irawati Irawati, Ariyawan Sunardi, Wawan Gunawan, Deasy Kartikasari, Ria Gazali   | 1 – 7   |
| 2. PENYULUHAN LITERASI KEUANGAN UNTUK MENCAPAI FINANCIAL FREEDOM BAGI GEN-Z<br>Rosalia Nansih Widhiastuti, Ati Harianti, Budi Suryowati, Fanny Suzuda  | 8 – 12  |
| 3. IMPLEMENTASI PRODUK INOVASI TEMPAT PEMBAKARAN SAMPAH “PAKAR PALING BERHATI” DI DESA CIHIDEUNG ILIR, BOGOR<br>Kurnia Ronaldo Juliano, Mutiara Selvayanti Irwan, Fikri Alfareza, Zahra Assyifa Putri, Novie Ariyanti, Amanda Fitriyani, Muhammad Ryan Fachri, Muhammad Ruswendra, Faizah Syihab         | 13 - 18 |
| 4. PELAYANAN PEMERIKSAAN KESEHATAN MATA GRATIS BAGI MASYARAKAT KELURAHAN ROA MALAKA<br>Lela Nurlaela, Yogasetya Suhanda, Septiana Ningtyas, Usanto Usanto, Hadi Purwanto, Slamet Soesanto, Heru Winarno, Sugiyono Sugiyono, Tannia Regina, Tuhfatul Habibah Hasibuan                                     | 19 – 23 |
| 5. PENYULUHAN DAN PELAYANAN DONOR DARAH BAGI MASYARAKAT KELURAHAN ROA MALAKA<br>Ahmad Fitriansyah, I Gusti Ayu Diah Dhyanasaridewi, Taufik Nur Hidayat, Rosalina Ayudia, Taufiqurrochman Taufiqurrochman, Hari Suryantoro, Esti Nur Sumaryanti, Harun Ar-Rasyid, Indra Hiswara, Agustinus Rio Trilaksono | 24 – 28 |
| 6. PELATIHAN KETERAMPILAN BIDANG KULINER PKK KELURAHAN BULIANG KECAMATAN BATU AJI<br>Dyah Ayu P. Paramitha, Karium Jackson M. Nainggolan   | 29 – 35 |
| 7. PENYULUHAN DAN PEMBINAAN PENGEMBANGAN PARIWISATA AGRO BOUKSIT KAMPUNG SIDOMULYO TANJUNGPINANG<br>Rita Rita, I Wayan Thariqy Kawakibi Pristiwasa, Nensi Lapotulo, Andri Wibowo   | 36 – 41 |
| 8. ENYULUHAN DAN LAYANAN DETEKSI DINI PENYAKIT TIDAK MENULAR BAGI MASYARAKAT KELURAHAN ROA MALAKA<br>Nur Sucahyo, Ni Made Artini, Tatyana Tatyana, Dhenok Darwanti, Teddy Rochendi, Satrio Broto, Jamah Sari, Ike Kurniati, Andy Dharmalau, Adi Sopian, Ristasari Dwi Septiana                           | 42 – 47 |
| 9. PENYULUHAN PERPAJAKAN BAGI MASYARAKAT DI WILAYAH KELURAHAN ROA MALAKA<br>Mungky Hendriyani, Senja Nuansari, Siti Maryam, Ira Kurniati, Mega Amalia, Lusiana Putri, Anton Rustam Herosuma  | 48 – 52 |
| 10. PELATIHAN PENGELOLAAN REKENING BERBASIS LAYANAN INTERNET BANKING BAGI PARA SISWA SMU/SMK SE-TANGERANG SELATAN<br>Alida Wahyuni, Evi Okli Lailani, Indri Damayanti, Delfi Yandri, Ayu Fitri Rosianie  | 53 – 58 |

---

## PENATAAN INSTALASI LISTRIK RUMAH TAHFIDZ QURAN AN-NUR CIREBON JAWA BARAT

Irawati<sup>1)</sup>, Ariyawan Sunardi<sup>2)</sup>, Wawan Gunawan<sup>3)</sup>, Deasy Kartikasari<sup>4)</sup>, Ria Gazali<sup>5)</sup>

<sup>1,2,3</sup>Prodi Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Pamulang

<sup>4,5</sup>Prodi Teknik Elektro, Fakultas Teknologi, Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma

Correspondence author: irawati, dosen02831@unpam.ac.id, Tangerang Selatan, Indonesia

### Abstract

The community service was held at the An-Nur Quran memorization house in Cirebon, West Java. The target is to help the An-Nur Quran memorization house whose electrical installations are still not organized. If left unchecked, this can result in the children of the tahfiz quran house being easily exposed to electric shock, and there can be a short circuit of electricity, making it easy for a fire to occur. Based on the location survey and our observations in the field, the lighting installation in the local area is still not suitable for use. The current phenomenon of electrical installations is still not well considered by the community, so there are many fire disasters everywhere caused by short circuits. Due to the lack of knowledge of the community and the installer about electrical science and electrical installation requirements. Therefore, electrical installations need to be properly arranged following PUIL guidelines so that accidents caused by electricity can be avoided. The PKM implementation mechanism includes the stages of (1) Formation of an independent service team consisting of lecturers and students; (2) Site survey, consultation, and negotiation with the local government; (3) Deliberation in determining work patterns and programs; and (4) Preparation of tools and materials for service activities. The PKM activity resulted in the repair and arrangement of electrical installations at the An-Nur Quran memorization house in Cirebon, West Java, including lighting installations on the terrace of the Quran memorization house according to PUIL guidelines.

**Keywords:** *electrical arrangement, PUIL, tahfiz house*

### Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat yang diselenggarakan bertempat di rumah tahfidz quran An-Nur Cirebon Jawa Barat. Adapun sasarannya adalah untuk membantu Rumah tahfiz Quran An-Nur yang instalasi listriknya masih belum tertata rapi. Jika dibiarkan, hal ini dapat mengakibatkan anak-anak rumah tahfiz quran akan mudah terkena sengatan listrik, dan lebih dikhawatirkan lagi dapat terjadi hubung singkat aliran listrik, sehingga mudah terjadi kebakaran. Berdasarkan survei lokasi serta pengamatan kami di lapangan, instalasi lampu pada daerah setempat masih belum layak untuk digunakan. Fenomena saat ini instalasi listrik masih menjadi hal yang sepele bagi masyarakat, sehingga banyak terjadi bencana kebakaran dimana – mana yang disebabkan oleh hubungan singkat arus listrik. Hal ini di karenakan kurangnya pengetahuan masyarakat maupun pihak instalator mengenai ilmu kelistrikan dan

persyaratan instalasi kelistrikan. Oleh karena itu, instalasi listrik perlu ditata dengan benar sesuai dengan pedoman PUIL agar peristiwa kecelakaan akibat listrik dapat dihindari. Mekanisme pelaksanaan PKM meliputi tahapan (1) Pembentukan tim pengabdian mandiri yang terdiri dari dosen dan mahasiswa; (2) Survei lokasi, konsultasi dan negoisasi dengan pemerintah setempat; (3) Musyawarah dalam menentukan pola dan program kerja; dan (4) Penyiapan alat dan bahan untuk kegiatan Pengabdian. Kegiatan PKM menghasilkan perbaikan dan penataan instalasi listrik di Rumah tahfiz quran An-Nur Cirebon Jawa Barat termasuk pemasangan instalasi penerangan teras rumah tahfiz quran sesuai pedoman PUIL.

**Kata Kunci:** penataan listrik, PUIL, rumah tahfiz

## A. PENDAHULUAN

Perguruan Tinggi mengemban fungsi tridharma: pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Lian, 2019). Pengabdian kepada masyarakat adalah suatu upaya Universitas Pamulang untuk memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat melalui kegiatan mahasiswa. Dalam pengabdian masyarakat, dosen dibantu mahasiswa mengidentifikasi potensi desa serta berbagai permasalahan yang ada pada desa tersebut, kemudian bersama masyarakat bekerja sama untuk menuntaskan kendala-kendala yang terjadi di desa tersebut. Dengan bekal ilmu yang telah dimiliki oleh mahasiswa, diharapkan mahasiswa mampu memberikan solusi kepada masyarakat sehingga kondisi desa menjadi lebih baik.

Terkait dengan mata kuliah Instalasi Listrik, mahasiswa dituntut untuk dapat membangun suatu instalasi listrik yang benar dan aman sesuai dengan pedoman PUIL/Persyaratan Umum Instalasi (Badan Standar Nasional (BSN), 2000). Berdasarkan hasil observasi mahasiswa, terdapat Rumah tahfiz quran An-Nur yang instalasi listriknya masih belum tertata rapi. Jika dibiarkan, hal ini dapat mengakibatkan anak-anak rumah tahfiz quran akan mudah terkena sengatan listrik, dan lebih dikhawatirkan lagi dapat terjadi hubungan singkat aliran listrik, sehingga mudah terjadi kebakaran. Berdasarkan hal ini, dosen dan mahasiswa Teknik Elektro Universitas Pamulang melakukan kegiatan

Pengabdian Masyarakat berupa kegiatan penataan instalasi listrik. Diharapkan dengan kegiatan ini, instalasi listrik yang terpasang di Rumah tahfiz quran Al Hijrah sudah sesuai dengan peraturan PUIL. Sehingga jamaah rumah tahfiz quran aman dari sengatan listrik dan terhindar dari bahaya kebakaran akibat terjadinya hubungan singkat.

Rumah tahfiz quran bukan hanya sekedar tempat mengaji. Tetapi rumah tahfiz quran juga berarti tempat untuk melakukan segala aktivitas manusia yang mencerminkan kepatuhan kepada Allah. Rumah tahfiz quran merupakan bangunan yang didirikan dengan fungsi utama memfasilitasi pelaksanaan pengajian. “*ussisa ‘alat takwa*” (didirikan atas takwa) bermakna masjid yang didirikan dengan niat untuk bertakwa dan taat kepada Allah dan Rasulnya, bukan dasar yang lain. Memakmurkan rumah tahfiz quran merupakan salah satu bentuk *taqarrub* (upaya mendekatkan diri) kepada Allah yang paling utama. Rasulullah saw bersabda, “barang siapa membangun untuk Allah sebuah masjid, meskipun hanya sebesar sarang burung, maka Allah akan membangunkan untuknya rumah di surga.” (HR. Bukhari)

Instalasi listrik yang merupakan sumber energi bagi penerangan dan perangkat perangkat lain yang bersumber energi listrik, adalah salah satu sarana untuk menunjang beribadah di rumah tahfiz quran yang wajib ada. Sebab listrik sangat diperlukan baik bagi jama'ah sebagai sumber energi penerangan, *sound system* dan kipas angin. Dengan adanya fasilitas ini, mengaji dan beraktifitas di rumah

tahfiz quran akan semakin nyaman. Hal ini akan berdampak pada rumah tahfiz quran akan menjadi semakin ramai. Hal ini sesuai dengan perintah Rasulullah kepada setiap muslim untuk selalu memakmurkan masjid/rumah tahfiz quran.

Instalasi yang baik adalah instalasi yang aman bagi manusia, bahwa listrik juga dapat membahayakan dan berdampak negatif bagi manusia. Maka dari itu agar tidak terjadi hal yang dapat membahayakan manusia seorang teknisi listrik dapat memahami tentang instalasi listrik sesuai dengan peraturan dan teknis pemasangan yang sesuai dengan PUIL (Olanda & Susilo, 2021).

Energi listrik ini bukan saja dibutuhkan untuk menerangi rumah-rumah kita di malam hari akan tetapi juga untuk tempat-tempat ibadah seperti masjid atau musallah. Keberadaan energi listrik sebagai sumber cahaya/penerangan sangat berarti dalam pelaksanaan kegiatan ibadah di malam hari (Elo & Rusliadi, 2023). Sebagian masjid yang ada dipelosok-pelosok desa maupun yang cukup dekat dengan perkotaan terkadang kekurangan jamaah shalat magrib dan isya karena faktor pencahayaan yang kurang mendukung saat terjadi pemadaman listrik dari PLN (Purwanto et al., 2021).

Pembuatan desain rangkaian sistem instalasi listrik dan distribusi air, menyusun dan peralatan bahan yang diperlukan, implementasi perencanaan serta penyuluhan perawatan sistem yang dibangun (Setiawan et al., 2020). Sedangkan tujuan dari pelaksanaan pengabdian masyarakat kali ini adalah melakukan penataan instalasi listrik Rumah tahfiz quran An Nur dan pemasangan instalasi penerangan teras Rumah tahfiz quran An-Nur. Dan manfaat dari pelaksanaan pengabdian masyarakat kali ini adalah rumah tahfiz quran terhindar dari bahaya arus hubung singkat dan jamaah aman dari sengatan listrik, Aktifitas jamaah rumah tahfiz quran di malam hari bisa dilakukan, Mahasiswa menjadi terampil dalam melakukan pemasangan instalasi listrik yang sesuai standar PUIL.

## B. PELAKSANAAN DAN METODE

Mahasiswa Program Studi Teknik Elektro Universitas Pamulang yang akan menyelenggarakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat akan mengajukan Surat Permohonan PKM ke Universitas Pamulang. Setelah mendapat surat rekomendasi berupa persetujuan dari pihak kampus, mahasiswa akan menghadap kepada pihak desa untuk mengajukan surat permohonan dan proposal kegiatan PKM di desa tersebut.

Hal mendasar yang ditawarkan untuk turut serta mengabdikan kepada masyarakat melalui kegiatan edukasi kepada masyarakat. Dalam pelaksanaan PKM laporan menggunakan metode deskriptis dan analisis. Metode digunakan untuk mengungkapkan kejadian-kejadian yang sebelumnya baik permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam wilayah pedesaan maupun perkembangan wilayah pedesaan. Metode deskriptis merupakan metode yang digunakan mengumpulkan data primer dan data sekunder, data primer dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan tokoh-tokoh masyarakat sedangkan data sekunder diperoleh dari administrasi yang sudah ada.

Mekanisme pelaksanaan kegiatan Pengabdian mandiri meliputi tahapan berikut:

1. Pembentukan tim pengabdian mandiri yang terdiri dari dosen dan mahasiswa.
2. Survei lokasi, konsultasi dan negoisasi dengan pemerintah setempat
3. Musyawarah dalam menentukan pola dan program kerja.
4. Penyiapan alat dan bahan untuk kegiatan Pengabdian Mandiri

Materi persiapan dan pembekalan terhadap dosen pengabdian mencakup:

1. Sesi musyawarah
  - a. Fungsi Dosen dalam Pengabdian sebagai ketua tim
  - b. Panduan dan pelaksanaan program Pengabdian
  - c. Kesiapan Pemilik rumah tahfiz di dalam penerimaan dosen dan

- mahasiswa untuk melaksanakan program pengabdian
- d. Peninjauan lokasi dan program kerja yang dipersiapkan
2. Sesi persiapan /rencana:
    - a. Persiapan tahapan kegiatan yang akan dikerjakan serta teknik pelaksanaan dan alokasi waktu, dengan perancangan time schedule kegiatan.
    - b. Mekanisme pelaksanaan dalam bentuk pembuatan sketsa instalasi listrik yang akan dibangun. Berdasarkan sketsa, dipersiapkan bahan-bahan yang akan digunakan.
  3. Pelaksanaan tahapan kegiatan Pengabdian tahun 2023
    - a. Rekomendasi dari lembaga LP2M untuk ke lokasi Pengabdian.
    - b. Mengantarkan rekomendasi dan sekaligus melaporkan waktu kegiatan yang akan dilaksanakan.
    - c. Melaksanakan kegiatan pengabdian berupa penataan instalasi listrik rumah tahfiz quran.
    - d. Monitoring dan evaluasi semua unsur kegiatan
    - e. Monitoring dan evaluasi akhir kegiatan Pengabdian
  4. Melakukan persiapan pemutakhiran dokumen dan data Pengabdian.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dinamika sebuah rumah tahfiz quran amat ditentukan oleh faktor objektif umat islam disekitarnya. Umat yang dinamis akan menjadikan rumah tahfiz qurannya dinamis. Berbagai aktivitas dan kreativitas tentu akan berlangsung di rumah tahfiz quran.

Ketika Rasulullah Shalallahu Alaihi Wasallam. membangun rumah tahfiz quran, baik untuk yang pertama di Quba' maupun di Madinah, tidak hanya dimaksudkan untuk sarana beribadah kepada Allah Subhanahu Wata'ala semata. Lebih dari itu rumah tahfiz quran juga digunakan sebagai sarana mencerdaskan umat, sebagai sarana berkomunikasi antara umat dan sekaligus sebagai pusat kegiatan umat secara positif dan

produktif. Kondisi ini kemudian juga dilestarikan oleh para penggantinya (*khulafa' al-Rasyidun*).

Berdasarkan hasil observasi mahasiswa salah satu tempat mengaji urahan tersebut yaitu Rumah tahfiz quran Al Nur, instalasi listriknya sangat buruk. Kabel yang digunakan tidak memenuhi standar yang sesuai dengan pedoman PUIL. Apabila ini dibiarkan, dikhawatirkan akan terjadi arus hubung singkat yang dapat mengakibatkan kebakaran. Penerangan luar rumah tahfiz quran juga masih kurang sehingga rumah tahfiz quran kelihatan kurang terang jika malam tiba. Padahal, untuk sebuah rumah tahfiz quran, keberadaan instalasi penerangan merupakan sesuatu yang sangat penting. Berdasarkan hal ini, kami melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat berupa penataan instalasi instalasi listrik. Diharapkan dengan kegiatan ini, masyarakat akan semakin rajin ke rumah tahfiz quran. Bagi mahasiswa yang ikut pengabdian, diharapkan akan semakin terampil dalam memasang instalasi listrik yang sesuai dengan pedoman PUIL.

Instalasi listrik adalah salah satu sarana untuk menunjang beribadah di rumah tahfiz quran yang wajib ada. Sebab listrik sangat diperlukan bagi jama'ah sebagai sumber energi untuk penerangan, *sound system* untuk mengumandangkan adzan, khutbah, dan kipas angin sebagai penyejuk ruangan rumah tahfiz quran. Listrik juga bermanfaat untuk menjalankan pompa air Air digunakan untuk berwudhu, bersuci sebelum melakukan sholat. Tanpa air wudhu di sebuah rumah tahfiz quran, pasti jama'ah akan kesulitan jika ingin berwudhu. Apa lagi telah jauh-jauh ke rumah tahfiz quran, kemudian ingin berwudhu dan ternyata tidak ada tempatnya. Ini akan mengakibatkan orang akan enggan ke rumah tahfiz quran, sehingga berdampak pada rumah tahfiz quran akan menjadi sunyi. Hal ini bertentangan dengan perintah Rasulullah kepada setiap muslim untuk selalu memakmurkan rumah tahfiz quran.

Berdasarkan alasan-alasan tersebut, maka dosen dan mahasiswa Teknik Elektro Universitas Pamulang melakukan kegiatan



pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk penataan instalasi listrik di Rumah tahfiz quran An-nur. Tahapan-tahapan dalam pembuatan instalasi listrik adalah sebagai berikut :

1. Penentuan lokasi instalasi yang akan diperbaiki

Berdasarkan pertimbangan jenis kabel yang digunakan dan letak kabel, maka kabel-kabel yang tidak sesuai dengan standar PUIL harus diganti dan kabel ditata kembali agar terlihat rapi. Gambar 1, 2, dan 3 adalah lokasi kabel yang tidak standar.



Gambar 1. Lokasi kabel yang tidak standar



Gambar 2. Kabel tidak standar selatan rumah tahfiz quran



Gambar 3 Kabel tidak standar dalam rumah tahfiz quran

2. Penggantian kabel listrik dan Penataan Instalasi Listrik

Setelah mengetahui lokasi-lokasi yang harus diganti kabelnya dan ditata kembali

instalasi listriknya, langkah berikutnya adalah perbaikan dan penataan instalasi listrik. Tahap awal adalah mematikan sumber listrik melalui MCB. Ini dilakukan agar ketika proses pengerjaan, instalator aman dari sengatan listrik. Kabel-kabel dipasang di atas plafon dan diklem setiap jarak 30 cm. Gambar 4 dan 5, memperlihatkan pekerjaan pemasangan kabel instalasi listrik. Gambar 6. memperlihatkan hasil dari pekerjaan pemasangan instalasi listrik.



Gambar 4. Pemasangan instalasi listrik bagian timur rumah tahfiz quran



Gambar 5. Pemasangan instalasi dalam rumah tahfiz quran



Gambar 6. Hasil dari pekerjaan perbaikan instalasi listrik

### 3. Pemasangan Instalasi Penerangan Teras Rumah tahfiz quran

Setelah selesai pemasangan instalasi listrik rumah tahfiz quran, dilanjutkan dengan pemasangan instalasi penerangan teras rumah tahfiz quran. Lampu penerangan ini bertujuan agar ketika malam halaman rumah tahfiz quran kelihatan terang. Lampu penerangan teras rumah tahfiz quran hanya menggunakan satu saklar. Hal ini bertujuan untuk memudahkan ketika menyalakan lampu teras rumah tahfiz quran. Satu saklar saja dihidupkan, seluruh lampu teras akan menyala. Gambar 7. memperlihatkan proses pemasangan lampu teras. Gambar 8. Uji coba menyalakan lampu teras.



Gambar 7. Proses Pemasangan Lampu Teras dan Hasilnya



Gambar 8. Uji Coba menyalakan Lampu Teras



Gambar 9. Foto bersama Dosen dan mahasiswa Jurusan Teknik Elektro Universitas Pamulang

### D. PENUTUP

Dari rangkaian proses kegiatan Pengabdian Dosen dan Mahasiswa Jurusan Teknik Elektro UNPAM, yang telah dilakukan, menghasilkan pelaksanaan perbaikan dan penataan instalasi listrik serta pemasangan instalasi penerangan teras di Rumah tahfiz quran An-Nur sebagai program utama dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan pedoman PUIL.

### Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada Pemilik Rumah Quran An-Nur Cirebon yang juga selaku dosen dari Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma yaitu ibu Deasy Kartikasari.

### E. DAFTAR PUSTAKA

- Badan Standar Nasional (BSN). (2000). *Persyaratan Umum Instalasi Listrik 2000 (PUIL 2000): Vol. SNI 04-022* (Issue viii+552).
- Elo, Y. La, & Rusliadi, R. (2023). Penerapan Emergency Backup Pada Instalasi Listrik Di Masjid Nur Tholib, Kampung Tanama, Kabupaten Fakfak. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4(3), 2779–2786. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v4i3.1552>
- Lian, B. (2019). Tanggung Jawab Tridharma Perguruan Tinggi Menjawab Kebutuhan Masyarakat. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 100–106.

- Olanda, B., & Susilo, D. (2021). Desain dan Rancang Instalasi Listrik Sederhana Skala Rumah Tangga. *ELECTRA: Electrical Engineering Articles*, 1(2), 7. <https://doi.org/10.25273/electra.v1i2.8959>
- Purwanto, K., Suropto, S., Wiyagi, R. O., Ardiyanto, Y., & Mustar, M. Y. (2021). Implementasi Emergency Backup Pada Instalasi Listrik Di Masjid An Nuur, Gamping Tengah. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*, 2160–2169. <https://doi.org/10.18196/ppm.311.258>
- Setiawan, J., Baskhara, H. A., Nurtiyanto, W. A., Aripin Triyanto, & Irwansyah, N. (2020). Pemasangan dan Penyuluhan Perawatan Instalasi Listrik dan Sarana Wudhu di Masjid Baetul Mumin. *Madaniya*, 1(1), 23–38.

## PENYULUHAN LITERASI KEUANGAN UNTUK MENCAPAI *FINANCIAL FREEDOM* BAGI GEN-Z

Rosalia Nansih Widhiastuti<sup>1)</sup>, Ati Harianti<sup>2)</sup>, Budi Suryowati<sup>3)</sup>, Fanny Suzuda<sup>4)</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup>Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trilogi

Correspondence author: R.N. Widhiastuti, nansih@trilogi.ac.id, Jakarta, Indonesia

### Abstract

Lack of financial literacy and supported by the ease of technology, as well as the YOLO (You Only Live Once) and FOMO (Fear of Missing Out) views that developed among Gen-Z, causing them to be less able to manage expenses. Therefore, it is necessary to improve financial literacy and strategies to achieve financial freedom for Gen-Z. The community service activity organized was in the form of a Webinar which was attended by Gen-Z employees aged 20-26 years. Webinar participants came from Trilogi University Employee class students and the general public. The results of the webinar showed an increased understanding of the importance of financial planning, the availability of sufficient emergency funds, and the strategies needed to prepare for the future through minimum savings and investments that must be made programmatically.

**Keywords:** *financial literacy, financial freedom, gen-z*

### Abstrak

Kurangnya literasi keuangan dan didukung oleh kemudahan teknologi, serta pandangan YOLO (*You Only Live Once*) dan FOMO (*Fear of Missing Out*) yang berkembang di kalangan Gen-Z, menyebabkan mereka kurang dapat mengatur pengeluaran. Sehingga perlu adanya peningkatan literasi keuangan serta strategi untuk mencapai kebebasan finansial bagi Gen-Z. Kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan berbentuk Webinar yang diikuti oleh para karyawan Gen-Z yang berusia 20-26 tahun. Peserta webinar berasal dari mahasiswa kelas Karyawan Universitas Trilogi serta masyarakat umum. Hasil webinar menunjukkan adanya peningkatan pemahaman tentang pentingnya perencanaan keuangan, tersedianya dana darurat yang cukup, serta strategi yang dibutuhkan untuk mempersiapkan masa depan melalui tabungan minimal serta investasi yang harus dilakukan secara terprogram.

**Kata Kunci:** literasi keuangan, kebebasan finansial, gen-z

## A. PENDAHULUAN

Jumlah penduduk di Indonesia berdasarkan hasil sensus penduduk pada tahun 2020 adalah 270,20 juta jiwa, yang didominasi oleh Gen Z yaitu sebanyak 27,94% (Mahri et al., 2023). Gen Z adalah penduduk yang lahir pada tahun 1997 – 2012, sehingga pada tahun 2023 ini berusia 11 - 26 tahun.

Gen Z sering disebut sebagai i-Generation yaitu generasi yang memanfaatkan internet dan teknologi untuk menjalani kehidupan. Sehingga mereka sangat tergantung pada smartphone, sering ganti gadget, mengunjungi tempat yang hits, hobi mengakses banyak media sosial (Rachmawati, 2019).

Gen Z memiliki pandangan YOLO (*You Only Live Once*) dan FOMO (*Fear of Missing Out*). YOLO menganggap bahwa mereka harus menikmati hidup saat ini tanpa perlu mengkhawatirkan masa depan, karena hidup hanya sekali. Sehingga Gen-Z yang memiliki pandangan YOLO lebih memilih menghabiskan pendapatan untuk membiayai liburan ke tempat eksotis, daripada menyisihkan sebagian penghasilannya untuk bekal dana pensiun. Sementara FOMO menganggap bahwa mereka harus mengikuti tren, takut ketinggalan tren yang tengah berlangsung di komunitas atau peer groupnya. Gen-Z yang berpandangan FOMO rela berutang agar bisa mengikuti tren. Kedua karakteristik YOLO dan FOMO ini sering menimbulkan *impulsive spending* yang berisiko pada bangkrutnya keuangan mereka (Wiyanto et al., 2022).

Menurut OJK (2023) Gen Z cenderung lebih suka berhutang. Hal ini dapat dilihat dari Statistik Fintech P2P Lending (fintech pendanaan bersama) OJK pada Desember 2022 menunjukkan bahwa 60% pinjaman dari fintech pendanaan bersama disalurkan kepada nasabah usia 19-34 tahun, yang mana usia tersebut adalah kelompok Milenial dan Gen Z (Ismeirita, 2023). Ada beberapa penyebab mengapa Gen Z lebih suka berhutang, antara lain: kemajuan teknologi yang mempermudah nasabah untuk mengajukan pinjaman secara

online (PINJOL). Selain itu adanya aplikasi untuk belanja online seperti aplikasi pemesanan makanan, aplikasi pemesanan tiket, maupun aplikasi belanja barang-barang lainnya yang menawarkan layanan *paylater*. Hal ini akan menyebabkan meningkatnya hutang konsumtif di kalangan Gen-Z (Uyun & Luthfia, 2023).

Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2022 menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68%, artinya masyarakat Indonesia yang paham tentang keuangan kurang dari 50% (Agustin et al., 2023). Kurangnya literasi keuangan dan didukung oleh kemudahan teknologi, serta pandangan YOLO dan FOMO yang berkembang di kalangan Gen-Z, menyebabkan mereka kurang dapat mengatur pengeluaran.

Berdasarkan beberapa fakta tersebut, maka perlu adanya peningkatan literasi keuangan serta strategi untuk mencapai kebebasan finansial bagi Gen-Z.

## B. PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini merupakan hasil Kerjasama dengan Himpunan Mahasiswa Manajemen (HIMAMEN) Universitas Trilogi. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan *Conference Online* (Zoom), yang diikuti oleh para mahasiswa kelas karyawan Universitas Trilogi serta Masyarakat umum.

Kegiatan ini dikemas dalam bentuk webinar yang terdiri dari 2 bagian dengan materi: 1) Literasi keuangan untuk mencapai financial freedom bagi Gen-Z, 2) Strategi mencapai kebebasan finansial bagi Gen-Z. Materi pelatihan ini disampaikan dengan sangat menarik oleh para dosen Program Studi Manajemen yang memiliki kompetensi di bidang Perencanaan Keuangan.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan beberapa kali rapat koordinasi dengan HIMAMEN serta Kaprodi Manajemen. Hasil rapat disepakai bahwa kegiatan dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2023, dari pukul 19.00 – 21.00 WIB. Kegiatan ini sengaja dilaksanakan pada malam hari dengan pertimbangan bahwa peserta pada kegiatan ini adalah para karyawan Gen-Z. Selain kesepakatan terkait tanggal pelaksanaan, pada rapat persiapan disepakai pula bahwa materi webinar akan disampaikan oleh para dosen Program Studi Manajemen Universitas Trilogi dengan kompetensi di bidang Perencanaan Keuangan Pribadi.

Tahap berikutnya adalah tahap sosialisasi dan promosi kegiatan serta pembuatan Flyer kegiatan (lihat Gambar 1) dan Virtual Background (lihat Gambar 2).



Gambar 1. Flyer Kegiatan



Gambar 2. Virtual Background

Agar kegiatan dapat berjalan dengan efektif dan efisien, maka perlu dibuat susunan acara. Susunan acara untuk kegiatan ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Susunan Acara Kegiatan Webinar Gen-Z Cerdas Finansial – 15 Agustus 2023

| No | Materi  | Durasi   | PIC                        |
|----|---|----------|----------------------------|
| 1  | Pre-Test  | 5 Menit  | Moderator (Budi Suryowati) |
| 2  | Keynote Speech  | 10 Menit | Fanny Suzuda               |
| 3  | Literasi keuangan untuk mencapai financial freedom bagi Gen-Z | 35 Menit | Ati Harianti               |
| 4  | Strategi mencapai kebebasan finansial bagi Gen-Z              | 35 Menit | Rosalia Nansih Widhiastuti |
| 5  | Post-Test   | 5 Menit  | Moderator (Budi Suryowati) |
| 6  | Tanya Jawab   | 30 Menit | Semua Narasumber           |

Kegiatan ini diikuti oleh 83 orang (Lihat Gambar 3) yang berasal dari para karyawan Gen-Z, yaitu karyawan yang berusia antara 20 – 26 Tahun. Penyampaian materi sangat menarik, hal ini terlihat dari antusiasme para peserta pelatihan yaitu dengan banyaknya pertanyaan yang disampaikan oleh para peserta. Antusias para peserta juga terlihat dari jumlah kehadiran mereka di ruang zoom dari awal hingga akhir acara yang jumlahnya relatif tetap.



Gambar 3. Dokumentasi Pelaksanaan Acara

Sesuai dengan tujuan diadakannya kegiatan ini yaitu agar Gen-Z cerdas secara finansial, maka solusi yang ditawarkan pada webinar ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengatasi kurangnya literasi keuangan maka diberikan pemaparan terkait dengan pentingnya literasi keuangan. Pemaparan meliputi:
  - a. Kemampuan yang harus dimiliki oleh Gen-Z sehingga memiliki literasi keuangan yang baik. Kemampuan tersebut adalah: membuat keputusan keuangan yang tepat seperti memilih produk keuangan, mengelola hutang, membuat anggaran, menabung atau berinvestasi.
  - b. Dengan literasi keuangan yang baik diharapkan Gen-Z dapat menghindari pinjaman yang tidak terkendali, mengelola keuangan dengan bijak, paham konsep cara berinvestasi, menabung, mengelola risiko sehingga Gen-Z dapat mengambil keputusan keuangan yang lebih baik.
2. Strategi yang ditawarkan agar Gen-Z mencapai *financial freedom* adalah:
  - a. Mereka harus melakukan perencanaan keuangan yang dimulai dari: melakukan evaluasi kondisi keuangan saat ini, kemudian tentukan tujuan keuangan, berdasarkan tujuan keuangan tersebut buat anggaran serta alternatif pencapaiannya, dan yang tidak kalah penting adalah lakukan evaluasi secara periodic, sehingga dapat terdeteksi secara dini jika ada permasalahan.

- b. Beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh Gen-Z adalah pemahaman tentang alokasi penghasilan setiap bulannya yaitu: 5% untuk zakat atau dana social, 10% untuk dana darurat, 10% tabungan jangka pendek, 15% untuk investasi. Sedangkan untuk biaya hidup maksimal 50% dari penghasilan per bulan. Alokasi penghasilan tersebut harus dilakukan dengan disiplin penuh disertai komitmen yang tinggi.

Pre-test dan post-test diberikan kepada para peserta webinar, dengan tujuan untuk mengukur keberhasilan dari kegiatan ini. Hasil pre-test dan post-test dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Pre-test dan Post-test Webinar Gen-Z Cerdas Finansial.

| No | Item Pernyataan   | Pre-Test Jumlah yang Menjawab Benar | Post-Test Jumlah yang Menjawab Benar |
|----|---|-------------------------------------|--------------------------------------|
| 1  | Pemahaman bahwa perencanaan keuangan sangat penting.                      | 74,12%                              | 97,30%                               |
| 2  | Pemahaman tentang dana darurat  | 69,41%                              | 81,08%                               |
| 3  | Pemahaman tentang financial freedom                                       | 100%                                | 100%                                 |
| 4  | Strategi untuk mempersiapkan masa depan melalui besarnya tabungan minimal | 60%                                 | 78,38%                               |
| 5  | Strategi untuk mewujudkan tujuan keuangan jangka panjang                  | 72,94%                              | 90,54%                               |

Dari Tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa hampir semua jawaban pertanyaan mengalami peningkatan persentase jawaban benar. Hal ini mengindikasikan bahwa dengan pelatihan ini ada peningkatan literasi keuangan serta peningkatan pemahaman strategi yang dapat dilakukan dalam mencapai *financial freedom*. Hasil *pre-test* dan *post-test* menunjukkan:

1. Pemahaman bahwa perencanaan keuangan sangat penting meningkat sebesar 23,18%.
2. Pemahaman tentang dana darurat meningkat sebesar 11,67%.
3. Seluruh peserta telah memahami apa yang dimaksud dengan financial freedom.
4. Strategi untuk mempersiapkan masa depan melalui besarnya tabungan minimal meningkat sebesar 17,6%.
5. Strategi untuk mewujudkan tujuan keuangan jangka panjang meningkat sebesar 11,67%

#### D. PENUTUP

Literasi keuangan sangat penting bagi Gen-Z untuk mempersiapkan masa depan yang lebih baik. Pemahaman tentang pentingnya perencanaan keuangan, serta pentingnya memiliki dana darurat yang cukup adalah modal dasar untuk mencapai financial freedom. Berbagai strategi keuangan dibutuhkan untuk mencapai *financial freedom*, yang meliputi: tingkat tabungan minimal yang harus dimiliki serta melakukan investasi untuk mewujudkan tujuan keuangan jangka Panjang.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, P. N. N., Wijayanti, D. E., & Priyanto, M. W. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pola Konsumsi Petani Jagung di Kabupaten Sumenep. *Journal of Agribusiness Science and Rural Development (JASRD)*, 3(1), 60–76.
- Ismeirita. (2023). Dampak Digitalisasi Ekonomi terhadap Gaya Hidup Generasi Z dan Milenial (Studi Kasus pada Mahasiswa Universitas Panca Sakti

Bekasi). *FRIMA: Festival Riset Ilmiah Manajemen & Akuntansi*, 6(1), 675–681. <https://doi.org/10.55916/frima.v0i6.498>

- Mahri, A. J. W., Utami, S. A., & Velia, S. (2023). Implementasi Teori Islamic Wealth Management Dalam Studi Kuantitatif Kemampuan Pengelolaan Keuangan Syariah Gen-Z. *Finansha: Journal of Sharia Financial Management*, 4(1), 108–129. <https://doi.org/10.15575/fjsfm.v4i1.29054>

- Rachmawati, D. (2019). Welcoming Gen Z in Job World (Selamat Datang Generasi Z di dunia kerja). *Proceeding Indonesia Career Center Network Summit IV*, 1(1), 21–24.

- Uyun, L., & Luthfia, C. (2023). Generasi Z dan Milenial sebagai Pengguna Pinjaman Online Perspektif Hukum Islam. *Generasi Z Dan Milenial Sebagai Pengguna Pinjaman Online Perspektif Hukum Islam*, 3(2), 223–239. <https://doi.org/10.51825/sjp.v3i2>.

- Wiyanto, H., Aurellia, A., & Patricia, J. C. (2022). Edukasi Perilaku Keuangan Generasi Z Pada Cashless Society Di SMK Bhinneka Tunggal Ika. *Seminar Nasional Ke-IV Universitas Tarumanegara Tahun 2022 (SERINA IV UNTAR 2022) Pemberdayaan Dan Perlindungan Konsumen Di Era Ekonomi Digital*, 1319–1326.



## IMPLEMENTASI PRODUK INOVASI TEMPAT PEMBAKARAN SAMPAH “PAKAR PALING BERHATI” DI DESA CIHIDEUNG ILIR, BOGOR

Kurnia Ronaldo Juliano<sup>1)</sup>, Mutiara Selvayanti Irwan<sup>2)</sup>, Fikri Alfareza<sup>3)</sup>, Zahra Assyifa Putri<sup>4)</sup>,  
Novie Ariyanti<sup>5)</sup>, Amanda Fitriyani<sup>6)</sup>, Muhammad Ryan Fachri<sup>7)</sup>, Muhammad Ruswendra<sup>8)</sup>,  
Faizah Syihab<sup>9)</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa, Prodi Ilmu Teknologi Pangan, Universitas Trilogi

<sup>2,3</sup>Mahasiswa, Prodi Manajemen, Universitas Trilogi

<sup>4</sup>Mahasiswa, Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Trilogi

<sup>5,6</sup>Mahasiswa, Prodi Akuntansi, Universitas Trilogi

<sup>7</sup>Mahasiswa, Prodi Desain Komunikasi Visual, Universitas Trilogi

<sup>8</sup>Mahasiswa, Prodi Teknik Informatika, Universitas Trilogi

<sup>9</sup>Dosen, Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trilogi

Correspondence author: F.Syihab, faizah@trilogi.ac.id, Jakarta, Indonesia

### Abstract

The environment plays a vital role in sustaining life on Earth, particularly for humans. Maintaining a clean and healthy environment is crucial, as it significantly impacts the well-being of all living beings. This study explores the challenges of improper waste disposal in Desa Cihideung Ilir, located in the Ciampea district of Bogor Regency, West Java, Indonesia. The inadequate waste management in this area has led to pollution, health risks, and a negative impact on the community's quality of life. The research involves the development of an innovative solution known as "Pakar Paling Berhati," a Clean, Healthy, and Happy Environmental Waste Incineration Facility. The project includes several phases, starting with problem identification, partner engagement, coordination, and implementation. It involves educating the community about the importance of waste management and the proper use of the waste incineration facility. The initiative aims to raise awareness and empower the local population to actively participate in maintaining a clean environment. This project aligns with the broader goal of promoting one innovation per village, as part of the government's initiative to support community-driven development and improve the quality of life in rural areas.

**Keywords:** *innovative, waste management, incineration facility*

### Abstrak

Kehidupan manusia dan ekosistem bumi sangat tergantung pada lingkungan yang bersih dan sehat. Namun, masalah kebersihan lingkungan, khususnya pembuangan sampah sembarangan, masih menjadi permasalahan serius di banyak wilayah, termasuk Desa Cihideung Ilir, Kabupaten Bogor, Indonesia. Penelitian ini mengidentifikasi masalah ini dan mengembangkan inovasi berupa "Tempat Pembakaran Sampah Lingkungan Bersih, Sehat, dan Bahagia" yang bertujuan untuk mengatasi pengelolaan sampah yang efektif dan berkelanjutan. Dalam tahap identifikasi masalah, ditemukan bahwa kurangnya pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kebersihan lingkungan menjadi penyebab utama

pembuangan sampah sembarangan, terutama ke sungai dan jalan. Ini memiliki dampak negatif, termasuk pencemaran air dan tanah, kerusakan ekosistem, dan masalah kesehatan. Solusi yang diusulkan meliputi sosialisasi tentang pentingnya kebersihan lingkungan, peningkatan kesadaran, dan pembuatan Tempat Pembakaran Sampah Lingkungan (Pakar Paling Berhati). Hasil dari kegiatan ini diharapkan akan memberikan manfaat berupa peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kebersihan lingkungan, pengelolaan sampah yang lebih efektif, dan pengurangan pencemaran lingkungan. Program inovasi ini merupakan langkah menuju pemecahan masalah sampah yang berkelanjutan di Desa Cihideung Iilir. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini merupakan upaya untuk memahami, mengatasi, dan mengurangi dampak negatif pembuangan sampah sembarangan terhadap lingkungan dan kesejahteraan masyarakat.

**Kata Kunci:** inovasi, pembakaran sampah, kesadaran lingkungan

## A. PENDAHULUAN

Lingkungan merupakan tempat kehidupan seluruh makhluk hidup yang ada di muka bumi dan khususnya adalah manusia. Lingkungan merupakan faktor yang penting untuk mempengaruhi kebersihan dan kesehatan masyarakat (Arwadi et al., 2021). Sehingga untuk menjaga lingkungan merupakan tanggung jawab yang wajib dilakukan oleh seluruh makhluk hidup khususnya adalah manusia. Peran manusia sangat penting untuk menjaga sebuah lingkungan, hal itu dikarenakan lingkungan merupakan tempat kehidupan seluruh makhluk hidup. Salah satu dari permasalahan lingkungan hidup adalah kebersihan. Kebersihan merupakan suatu kondisi yang bebas dari segala sampah dan lain-lain yang dapat merugikan segala aspek yang menyangkut kehidupan seluruh makhluk hidup. Untuk mewujudkan lingkungan yang bersih diperlukan adanya kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan pada suatu lingkungan (Elamin et al., 2018).

Sampah merupakan hasil sisa dari aktivitas manusia dan proses alam yang memiliki bentuknya beragam seperti, padat, cair, gas dan beragam jenis lainnya. Sampah merupakan sisa yang tidak memiliki nilai, keterbatasan untuk dimanfaatkan dan dibutuhkan waktu yang cukup lama untuk

diurai oleh alam. Pandangan masyarakat terhadap sampah adalah sampah itu menjijikkan, kotor dan lain-lain sehingga harus dibakar atau dibuang sebagaimana mestinya (Mulasari, 2013). Dalam segala jenis aktivitas yang dilakukan manusia dapat menimbulkan sampah. Hal ini tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah daerah akan tetapi juga dari seluruh masyarakat memiliki peran untuk mengolah sampah agar tidak berdampak negatif bagi lingkungan sekitar (Hardiatmi, 2011).

Pada tahun 2016 sendiri, jumlah sampah yang berada di Indonesia mencapai 65,2 juta ton per tahun (Badan Pusat Statistik, 2018). Menurut data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) pada tahun 2020 timbunan sampah di Indonesia mencapai 72 juta ton per tahun. Tidak semua sampah dapat terkelola dengan baik, masih ada sekitar 36% atau sekitar 9 juta ton sampah yang tidak terkelola setiap tahunnya. Jenis sampah yang mendominasi timbunan sampah di Indonesia adalah sampah rumah tangga, yaitu sekitar 32,5% (Deputi 5 Kemenko PMK, 2023). Pulau Jawa yang di dalamnya memiliki kawasan megapolitan Jabodetabek, merupakan daerah yang menghasilkan sampah paling banyak di Indonesia dengan 21,2 ton sampah per tahunnya yang didominasi oleh sampah rumah tangga, yaitu sekitar 44,5% (Handono et al., 2010).

Penelitian yang dilakukan (Sugiyono & Rita, 2020) memiliki implikasi penting untuk Pemerintah Kota Tanjungpinang, karena menunjukkan bahwa penerimaan retribusi pelayanan persampahan dapat menjadi sumber pendapatan yang signifikan bagi daerah tersebut. Hal ini menggarisbawahi pentingnya pengelolaan retribusi pelayanan persampahan, untuk mendukung pencapaian kemandirian daerah dan pembangunan regional.

Sampah yang tidak tertangani dengan baik akan menimbulkan kerusakan di lingkungan, menimbulkan bau tak sedap, serta juga dapat menimbulkan penyakit. Tidak hanya itu, kerusakan lingkungan juga bisa terjadi akibat sampah, hal itu terjadi dikarenakan sampah tersebut tidak tertangani dengan baik, maupun tidak dikelola dengan baik (Aulia et al., 2021).

Desa Cihideung Ilir terletak di kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, dengan wilayah seluas kurang lebih 178 hektar. Evaluasi situasi juga diperlukan untuk mengumpulkan informasi mengenai kondisi fisik, fasilitas dan infrastruktur yang ada di Desa Cihideung Ilir RW. 01. Desa Cihideung Ilir merupakan salah satu desa yang terletak di wilayah Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor Propinsi Jawa Barat dengan luas wilayah kurang lebih sekitar 178 Ha. Kondisi Topografinya Cukup landai dengan ketinggian 250 Mdpl. Dengan curah hujan 3 – 4 m<sup>3</sup>. Secara Geografis Letak Desa Cihideung Ilir Relatif dekat dengan Kota Depok, Bekasi dan Jakarta. Letaknya yang sangat strategis dan di dukung dengan sarana transportasi antar kota yang memadai menyebabkan Desa Cihideung Ilir menjadi salah satu pilihan utama lokasi tempat tinggal bagi penduduk yang bekerja di Depok, Bekasi atau Jakarta. Selain dilakukan perorangan, pembangunan rumah tinggal atau Rumah Kost atau kontrakan juga dilakukan oleh pengembang dikarenakan lokasi yang cukup dekat dengan Universitas IPB dan tidak jauh dengan jarak ke Ibu kota Negara Sekitar 72 Km. Desa Cihideung Ilir terbagi menjadi 2 Dusun, yaitu Dusun I (Satu) dan Dusun II (Dua). Desa Cihideung Ilir terbagi menjadi 5

Rukun Warga (RW) dan 28 Rukun Tetangga (RT).

Meskipun wilayahnya sudah cukup padat dengan pemukiman penduduk, terdapat pula sejumlah lahan persawahan dan perkebunan yang dimiliki oleh penduduk setempat. Setelah melakukan pengamatan dan wawancara dengan perangkat desa. Diperoleh informasi bahwa masih banyak penduduk membuang sampah ke sungai dan jalanan. Masih banyak penduduk yang tidak memahami pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

Sampah yang dibuang sembarangan terutama ke sungai dan jalanan, menyebabkan dampak buruk pada lingkungan. Kondisi ini menunjukkan masih kurangnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat akan efek negatif pembuangan sampah sembarangan. Dampak buruk membuang sampah sembarangan dapat menyebabkan pencemaran air dan tanah, kerusakan ekosistem, serta berdampak pada kesehatan manusia.

Di beberapa bagian Desa Cihideung Ilir, terdapat kendala dalam hal fasilitas tempat pembuangan dan pembakaran sampah yang memadai. Pembuangan sampah yang memerlukan biaya menjadi faktor pendukung penduduk setempat memilih untuk membuang sampah di sungai dan jalan. Tanpa adanya tempat yang sesuai untuk membuang dan mengolah sampah, membuat penduduk masih melakukan tindakan yang merugikan lingkungan, seperti membuang sampah ke sungai dan jalan. Dengan membuang sampah sembarangan lingkungan menjadi tidak sedap dipandang, air sungai yang keruh, bau, dan pencemaran lingkungan lainnya.

Dengan memperhatikan alasan-alasan tersebut, maka inovasi pada Desa Cihideung Ilir diberi nama PAKAR PALING BERHATI (Tempat Pembakaran Sampah Lingkungan Bersih, Sehat, dan Bahagia) inovasi ini diharapkan menjadi salah satu langkah untuk mengurangi pembuangan sampah yang secara sembarang, dan pengurangan mencemari lingkungan karena hal tersebut, serta juga dari inovasi ini diharapkan dapat membantu warga terkait sampah yang menjadi masalah utama

# Implementasi Produk Inovasi Tempat Pembakaran Sampah “Pakar Paling Berhati” di Desa Cihideung Iilir, Bogor

Kurnia Ronaldo Juliano, Mutiara Selvyanti Irwan, Fikri Alfareza, Zahra Assyifa Putri, Novie Ariyanti, Amanda Fitriyani, Muhammad Ryan Fachri, Muhammad Ruswendra, Faizah Syihab

dalam lingkungan Desa Cihideung Iilir tersebut.

## B. PELAKSANAAN DAN METODE

Berikut adalah tahapan dari Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan di Desa Cihideung Iilir Bogor:

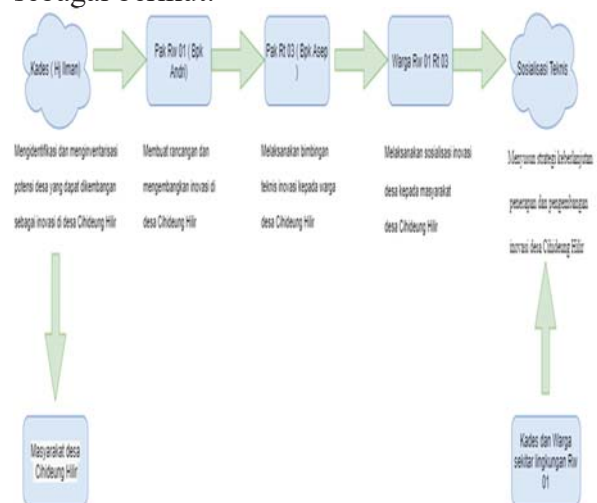
1. Identifikasi Permasalahan dan Pencarian Mitra  
Langkah pertama adalah mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh warga Desa Cihideung Iilir.
2. Koordinasi dengan Mitra dan Penjadwalan  
Dilanjutkan berkomunikasi dengan mitra untuk menentukan tema dan jadwal kegiatan yang cocok.
3. Pelaksanaan Kegiatan sebagai berikut:
  - a. Mengidentifikasi dan menginventarisasi potensi desa yang dapat dikembangkan sebagai inovasi di desa Cihideung Iilir.
  - b. Membuat rancangan dan mengembangkan inovasi di desa Cihideung Iilir.
  - c. Melaksanakan bimbingan teknis inovasi kepada warga desa Cihideung Iilir.
  - d. Melaksanakan sosialisasi inovasi desa kepada masyarakat desa Cihideung Iilir.
  - e. Menyusun strategi keberlanjutan penerapan dan pengembangan inovasi desa Cihideung Iilir.
4. Publikasi Hasil  
Hasil dari kegiatan akan dipublikasikan melalui Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.

Berdasarkan analisis permasalahan yang teridentifikasi di Desa Cihideung Iilir, kami menyusun tabel berikut untuk menjelaskan solusi permasalahan yang dihadapi:

Tabel 1. Solusi Permasalahan

| No. | Masalah  | Solusi   |
|-----|--|--|
| 1   | Kurangnya pemahaman dan peran serta warga dalam kebersihan lingkungan di Desa Cihideung Iilir RW 01.       | Mengadakan sosialisasi terhadap warga akan pentingnya menjaga kebersihan dan meningkatkan keaktifan warga untuk menjaga kebersihan lingkungan di Desa Cihideung Iilir RW 01. |
| 2   | Kurangnya pemahaman dan kesadaran dalam pembuangan sampah ke kali dan jalan di Desa Cihideung Iilir RW 01. | Membuat Produk Inovasi (Tempat Pembakaran Sampah Lingkungan Bersih, Sehat dan Bahagia) dan Melakukan Sosialisasi Teknis untuk penggunaan pembakaran sampah tersebut.         |

Prosedur Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di desa Cihideung Iilir adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Prosedur Kerja

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat adalah dengan pengembangan Tempat pembakaran yang dapat mengatasi pengelolaan sampah yang efektif dan berkelanjutan, sekaligus memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat setempat. Tempat pembakaran sampah dibangun dengan bahan dasar batu hebel dengan bentuk persegi dengan panjang dan lebar yang sama yaitu 1,5m<sup>3</sup>, di dalam tempat pembakaran sampah ini juga terdapat besi sanggahan yang kuat serta berfungsi untuk memisahkan sampah organik dan non-organik, diatas tempat pembakaran sampah ini juga terdapat tutup yang berfungsi untuk mengurangi asap yang keluar pada saat pembakaran, serta juga nantinya setelah pembakaran berlangsung akan terdapat abu dari sampah-sampah yang telah dibakar, dan nantinya abu tersebut akan digunakan sebagai pupuk tanaman.

Tahapan dan jadwal pembuatan Tempat Pembakaran Sampah Lingkungan Bersih, Sehat, Dan Bahagia sebagai berikut

Tabel 2. Tahapan Pelaksanaan Program

| No | Tahapan        | Jadwal          | Keterangan  |
|----|----------------|-----------------|---|
| 1  | Latar Belakang | 17-24 Juli 2023 | Penyusunan latar belakang masalah digagasnya inovasi desa, termasuk di dalamnya dilakukan terlebih dahulu identifikasi permasalahan       |
| 2  | Perumusan Ide  | 25-27 Juli 2023 | Perumusan ide dimulai dari dirumuskannya berbagai gagasan dan ide untuk memecahkan permasalahan yang ada di desa Cihideung Ilir. Kemudian |

| No | Tahapan      | Jadwal            | Keterangan  |
|----|--------------|-------------------|---|
|    |              |                   | mengusulkan ide kepada pihak setempat terkait pokok permasalahan yang ada di desa |
| 3  | Perancangan  | 28-31 Juli 2023   | Pembentukan tim pembuatan inovasi desa Cihideung Ilir                             |
| 4  | Implementasi | 1-10 Agustus 2023 | Pelaksanaan dan pengembangan inovasi desa Cihideung Ilir                          |

Sosialisasi Inovasi Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor, Desa Cihideung Ilir dilaksanakan di Sabtu, 12 Agustus 2023.



Gambar 2. Sosialisasi Tempat Pembakaran Sampah Lingkungan, Bersih, Sehat dan Bahagia “Pakar Paling Berhati”

Sampah terbagi menjadi banyak jenis, sehingga pengelolaannya juga berbeda. Namun, warga setempat masih mencampurkan berbagai jenis sampah kemudian membuang sampah ke sungai sebagai puncak pembuangan sampah. Sampah memiliki beberapa dampak antara lain; Dampak limbah terhadap lingkungan adalah kebocoran limbah cair ke selokan atau sungai akan mencemari air. Berbagai organisme termasuk ikan dapat mati yang menyebabkan beberapa spesies menjadi punah, yang akan menyebabkan perubahan ekosistem perairan. Pembusukan sampah yang dibuang ke perairan akan menghasilkan asam-asam organik dan gas-gas organik cair, seperti

metana. Selain berbau tidak sedap, gas yang sangat pekat ini bisa meledak.

Dampak sampah terhadap kondisi ekonomi dan sosial, apalagi jika pengelolaan sampah kurang baik, menimbulkan lingkungan yang tidak menyenangkan bagi masyarakat, misalnya: bau tidak sedap, tidak enak karena sampah berserakan dimana-mana. Oleh karena itu, sampah merupakan masalah yang perlu ditangani secara tepat karena jika tidak ditangani dengan baik, masalah sampah ini akan menjadi masalah yang serius dan menimbulkan kerugian bagi manusia.

Dari permasalahan tersebut Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Cihideung Iilir RW. 01 yaitu dengan membuat, Tempat Pembakaran Sampah Lingkungan, Bersih, Sehat dan Bahagia “ **Pakar Paling Berhati** “. Duta Inovasi Desa merupakan program yang diinisiasi oleh Bappeda Litbang Kabupaten Bogor untuk menggali, menemukan, dan mengembangkan inovasi desa. Duta Inovasi Desa merupakan Langkah pemerintah Kabupaten Bogor dalam mendukung Program Panca Karsa dan diharapkan dapat memenuhi sasaran Satu Desa Satu Inovasi.



Gambar 3. Produk Inovasi Tempat Pembakaran Sampah Lingkungan, Bersih, Sehat dan Bahagia “ **Pakar Paling Berhati** “

Inovasi Desa yang dikembangkan berangkat dari permasalahan yang ada di Desa Cihideung Iilir terkait sampah yang dibuang melalui sungai/kali yang menyebabkan tercemarnya sungai/kali tersebut, dengan sebelum membakar di tempat pembakaran

sampah harus di pilah sampah basah dan sampah kering agar memudahkan dalam membakar, tempat pembakaran yang telah dibuat juga memiliki satu lubang agar asap dari pembakaran tersebut tidak terlalu mencemari permukiman warga.

Program inovasi “Pakar Paling Berhati, Tempat Pembakaran Sampah Lingkungan Bersih, Sehat dan Bahagia” yang diadakan di RW 01 Desa Cihideung Iilir, Kecamatan Ciampea ini memiliki manfaat yang dapat dirasakan oleh masyarakat yakni :

1. Mendapatkan informasi mengenai masalah kebersihan lingkungan merupakan prioritas di Desa Cihideung Iilir berdasarkan analisis yang dilakukan.
2. Masyarakat mendapatkan edukasi terkait permasalahan kebersihan lingkungan di wilayah tersebut serta cara mengatasi permasalahan yang ada.
3. Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mengatasi permasalahan kebersihan lingkungan yang menjadi prioritas Desa Cihideung Iilir.
4. Memberikan pengetahuan kepada RW 01 Desa Cihideung Iilir mengenai masalah kebersihan lingkungan di wilayahnya khususnya mengenai Tempat Pembakaran Sampah.
5. Meningkatkan pengetahuan warga RW 01 Desa Cihideung Iilir mengenai dampak dari tempat pembakaran sampah.

#### D. PENUTUP

Kegiatan Pengabdian terhadap Masyarakat ini menyoroti urgensi dan tantangan dalam mengelola sampah secara efektif dan berkelanjutan di Desa Cihideung Iilir, Jawa Barat, Indonesia. Melalui produk inovasi "Pakar Paling Berhati" yang telah dikembangkan, upaya untuk menjaga kebersihan lingkungan dan meningkatkan kesadaran masyarakat telah menjadi perhatian utama.

Dalam konteks keberlanjutan lingkungan, pengelolaan sampah yang tepat adalah langkah awal yang krusial. Kegiatan ini mencoba

memberikan solusi praktis untuk meminimalkan dampak negatif dari pembuangan sampah yang sembrono, serta memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

Kami berharap bahwa inovasi "Pakar Paling Berhati" akan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat Desa Cihideung Ilir dan menjadi contoh yang dapat diadopsi oleh komunitas lainnya. Keberhasilan proyek ini tidak hanya terletak pada implementasi tempat pembakaran sampah yang lebih efisien, tetapi juga pada peningkatan kesadaran dan keterlibatan aktif masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Selain itu, penelitian ini juga mendukung inisiatif pemerintah untuk mendorong satu inovasi per desa, sehingga masyarakat di berbagai desa dapat merasakan manfaatnya. Ke depan, kami berharap inovasi ini akan terus berkembang dan memberikan dampak positif yang lebih luas dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan di seluruh Indonesia.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam kegiatan ini. Semoga hasil kegiatan ini menjadi langkah awal untuk menciptakan lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan bahagia bagi seluruh masyarakat Desa Cihideung Ilir dan wilayah sekitarnya.

## E. DAFTAR PUSTAKA

- Arwadi, F., Afifah, N. N., Aswaty, H., Amriadi, A., Abrar, M., Putra, A., Nurfadilah, & Reskyawan. (2021). Gerakan Peduli Lingkungan Bersih Dan Sehat Melalui Kegiatan Bakti Sosial Kelurahan Tamallayang. *Journal Lepa-Lepa Open*, 1(4), 677–692.
- Aulia, D. C., Situmorang, H. K., Prasetya, A. F. H., Fadilla, A., Nisa, A. S., Khoirunnisa, A., Farhan, D., Nindya, D. N., Purwantari, H., Jasmi, I. O. D., Akbar, J. A., Ginting, N. M. C. B., Lubis, R. F., & Pangestiara, Z. (2021). Peningkatan Pengetahuan dan Kesadaran Masyarakat tentang Pengelolaan Sampah dengan Pesan Jepang. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat (Pengmaskemas)*, 1(1), 62–70. <https://doi.org/10.31849/pengmaskemas.v1i1/5516>
- Badan Pusat Statistik. (2018). *Statistik Lingkungan Hidup Indonesia 2018*. Jakarta : Badan Pusat Statistik.
- Deputi 5 Kemenko PMK. (2023). 7,2 Juta Ton Sampah di Indonesia Belum Terkelola Dengan Baik. *Kemenkopmk.Go.Id*. <https://www.kemenkopmk.go.id/72-juta-ton-sampah-di-indonesia-belum-terkelola-dengan-baik>
- Elamin, M. Z., Ilmi, K. N., Tahrirah, T., Zarnuzi, Y. A., Suci, Y. C., Rahmawati, D. R., Dwi P., D. M., Kusumaardhani, R., Rohmawati, R. A., Bhagaskara, P. A., & Nafisa, I. F. (2018). Analisis Pengelolaan Sampah Pada Masyarakat Desa Disanah Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 10(4), 368. <https://doi.org/10.20473/jkl.v10i4.2018.368-375>
- Handono, M., Djoefrie, M. H. B., Riani, E., & Amanah, S. (2010). *Model pengelolaan Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) sampah secara berkelanjutan di TPA Cipayang Kota Depok-Jawa Barat*. Iinstitut Pertanian Bogor.
- Hardiatmi, S. (2011). Pendukung Keberhasilan Pengelolaan Sampah Kota. *INNOFARM: Jurnal Inovasi Pertanian*, 10(1), 50–66. <https://doi.org/10.33061/innofarm.v10i1.630>
- Mulasari, S. A. (2013). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Masyarakat Dalam Mengolah Sampah Di Dusun Padukuhan Desa Sidokarto Kecamatan Godean Kabupaten Sleman Yogyakarta. *Kes Mas: Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat*, 6(3),

Implementasi Produk Inovasi Tempat Pembakaran Sampah “Pakar Paling Berhati” di Desa Cihideung Iilir, Bogor

Kurnia Ronaldo Juliano, Mutiara Selvayanti Irwan, Fikri Alfareza, Zahra Assyifa Putri, Novie Ariyanti, Amanda Fitriyani, Muhammad Ryan Fachri, Muhammad Ruswendra, Faizah Syihab

---

204–211.

<https://doi.org/10.12928/kesmas.v6i3.105>

5

Sugiyono, & Rita. (2020). Pengaruh Retribusi Pelayanan Persampahan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Tanjungpinang. *Remittance: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 01(1), 1–8.  
<https://doi.org/10.56486/remittance.vol1no01.49>



## PELAYANAN PEMERIKSAAN KESEHATAN MATA GRATIS BAGI MASYARAKAT KELURAHAN ROA MALAKA

Lela Nurlaela<sup>1)</sup>, Yogasetya Suhandi<sup>2)</sup>, Septiana Ningtyas<sup>3)</sup>, Usanto S.<sup>4)</sup>, Hadi Purwanto<sup>5)</sup>, Slamet Soesanto<sup>6)</sup>, Heru Winarno<sup>7)</sup>, Sugiyono<sup>8)</sup>, Tannia Regina<sup>9)</sup>, Tuhfatul Habibah Hasibuan<sup>10)</sup>

<sup>1,3,7,10</sup>Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi, ITB Swadharma

<sup>2,4</sup>Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi, ITB Swadharma

<sup>8,9</sup>Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknologi, ITB Swadharma

<sup>5,6</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, ITB Swadharma

Correspondence author: S.Ningtyas, septiananingtyas@swadharma.ac.id, Jakarta, Indonesia

### Abstract

The eyes are one of the vital senses for seeing and need to be kept healthy. Normal eyes can see near and far distances perfectly because the cornea and lens focus objects clearly on the retina. Refractive disorders caused by changes in eye anatomy cause blurred vision. Vision problems are related to daily activities, such as online learning creates eye fatigue, and playing games affects eye health because it is related to duration and frequency. The dry eye factor is a disorder that comes from the use of technology. To fulfill the Tridharma obligations of the ITB Swadharma Jakarta higher education institution, it held community services of eye health examination event with partners from the Charity Vision Indonesia foundation for lecturers, campus staff, students, and residents of the Roa Malaka sub-district. This activity aims to provide an understanding of the importance of eye health and eye health reviews.

**Keywords:** *vision problems, eye health, community services*

### Abstrak

Mata merupakan salah satu indra untuk melihat yang vital dan perlu dijaga kesehatannya. Mata normal dapat melihat jarak dekat maupun jarak jauh dengan sempurna, karena kornea dan lensa memfokuskan objek dengan jelas ke retina. Gangguan refraksi yang disebabkan perubahan anatomi mata menyebabkan penglihatan menjadi kabur. Masalah gangguan penglihatan berhubungan dengan aktivitas sehari-hari, seperti: online learning mengakibatkan kelelahan mata, bermain game berpengaruh pada kesehatan mata karena terkait dengan durasi, frekuensi. Faktor mata kering merupakan gangguan yang berasal dari penggunaan teknologi. Untuk memenuhi kewajiban Tridharma perguruan tinggi ITB Swadharma Jakarta, menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelayanan pemeriksaan kesehatan mata secara gratis yang dilakukan di kampus ITB Swadharma Jakarta dengan mitra Yayasan Charity Vision Indonesia bagi dosen, staff kampus, mahasiswa dan warga kelurahan Roa Malaka. Tujuan kegiatan ini untuk memberikan pemahaman pentingnya kesehatan mata dan pemeriksaan kesehatan mata.

**Kata Kunci:** *gangguan penglihatan, kesehatan masyarakat, pengabdian masyarakat*

## A. PENDAHULUAN

Mata merupakan salah satu alat indra untuk melihat yang sangat vital dan perlu dijaga kesehatannya. Mata merupakan salah satu organ penting yang harus dipelihara dengan baik demi kelancaran dalam aktivitas sehari-hari (Limijadi et al., 2020).

Sejumlah peneliti menyebutkan mengenai kaitan antara masalah penglihatan dengan aktivitas sehari-hari, seperti bermain game dan pembelajaran (Sasia et al., 2021). *Online learning* mengakibatkan kelelahan mata (Kaya, 2020). Bermain *game* sangat berpengaruh pada kesehatan mata karena terkait dengan durasi, frekuensi, dan juga pola anak (Norlita et al., 2020). Faktor mata kering merupakan gangguan yang berasal dari penggunaan teknologi (Latupono et al., 2021).

Mata merupakan indera terpenting, 80% informasi yang diterima oleh otak masuk melalui mata (Agus Widodo dan Muh. Rahman, 2020). Untuk itu Kesehatan mata harus dijaga dan dipelihara. Jika Kesehatan mata tidak dijaga akan mengalami masalah pada mata, salah satunya gangguan kelainan refraksi.

Mata normal dapat melihat jarak dekat maupun jarak jauh dengan sempurna, karena kornea dan lensa memfokuskan objek dengan jelas ke retina. Jika terjadi gangguan refraksi yang disebabkan perubahan anatomi mata menyebabkan penglihatan menjadi kabur. Terdapat 3 jenis gangguan kelainan refraksi mata yang membuat penglihatan kabur; yakni miopia atau rabun jauh, hiperopia atau rabun dekat, dan astigmatisme atau silinder (Nugraha et al., 2022). Masing-masing gangguan memiliki gejala yang berbeda pada kondisi mata.

Untuk memenuhi kewajiban Tridarma perguruan tinggi ITB Swadharma Jakarta, menyelenggarakan pengabdian masyarakat berupa pelayanan pemeriksaan kesehatan mata secara gratis yang dilakukan di kampus ITB Swadharma Jakarta dengan mitra yayasan Charity Vision Indonesia untuk melayani pemeriksaan kesehatan mata dosen, staff

kampus, mahasiswa dan warga kelurahan Roa Malaka.

Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dengan mengadakan edukasi tentang kesehatan mata, dilanjutkan dengan pemeriksaan kesehatan mata terhadap siswa. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman pentingnya kesehatan mata dan pemeriksaan kesehatan mata bagi mahasiswa dosen, staf dan masyarakat kelurahan Roa Malaka.

## B. PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian Masyarakat sebagai salah satu Tridarma perguruan tinggi, kali ini dengan melakukan kegiatan pelayanan pemeriksaan kesehatan mata yang dilaksanakan di kampus ITB Swadharma Jakarta. Kegiatan ini dilakukan untuk menjalin kerjasama yang baik antara kampus ITB Swadharma Jakarta dengan Masyarakat sekitar kelurahan Roa Malaka dan Yayasan Charity Vision Indonesia.

Charity Vision Indonesia merupakan sebuah badan amal yang bergerak di bidang pemeriksaan mata dan penyediaan kacamata bagi masyarakat marginal. Yayasan beroperasi sejak tahun 2018 dan memiliki badan hukum resmi sejak Juli 2019. Yayasan ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-008930.AH.01.04 Tahun 2019. Charity Vision Indonesia merupakan bagian dari organisasi internasional yang berpusat di Utah, AS.

Metode edukasi dan sosialisasi dilakukan kepada peserta pemeriksaan kesehatan mata agar dapat dipahami pentingnya kesehatan mata.

Pelaksanaan kegiatan pemeriksaan kesehatan mata di kampus ITB Swadharma Jakarta pada pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa peduli pentingnya kesehatan mata dan ketertarikan dan minat pemeriksaan kesehatan mata pada para peserta.

Tahapan kegiatan dan indikator hasil sebagai berikut:

1. Koordinasi antar tim pelaksana dan Yayasan Charity Vision Indonesia. Kegiatan ini menghasilkan kesepakatan waktu pelaksanaan kegiatan.
2. Perencanaan teknis kegiatan pemeriksaan kesehatan mata yang akan dilaksanakan di kampus ITB swadharma, agar dapat berjalan dengan baik sesuai dengan rencana. Kegiatan ini menghasilkan susunan Acara dan tanggal pelaksanaan kegiatan serta menyiapkan sarana penunjang proses kegiatan berlangsung.
3. Pelaksanaan kegiatan. Menghasilkan pelaksanaan kegiatan pemeriksaan kesehatan mata yang berjalan lancar dan banyak diikuti partisipan pemeriksaan kesehatan mata gratis ini.
4. Monitoring dan Evaluasi. Mengevaluasi jalannya kegiatan dan respon dari masyarakat apakah dengan adanya event ini dapat menarik banyak minat pemeriksaan kesehatan mata.
5. Pembuatan Laporan, Laporan kegiatan dalam rangka pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan.

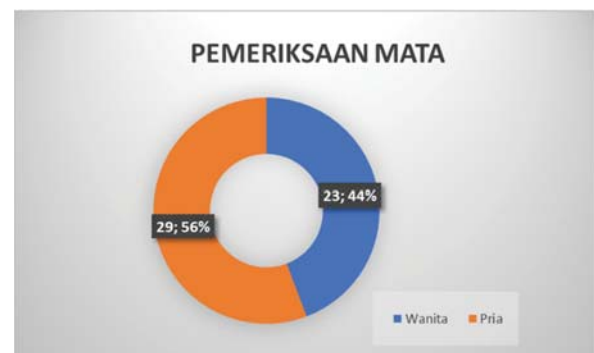
### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pemeriksaan kesehatan mata dilaksanakan di kampus ITB Swadharma yang dilaksanakan pada hari Senin 17 Juli 2023 10.00 s.d 13.00 WIB L.2 Ruang 206, 208, 209. Jl. Malaka No. 3, Roa Malaka, Tambora, Jakarta Barat. Kegiatan pemeriksaan kesehatan mata yang dilakukan diikuti oleh sebanyak 52 orang yang terdiri dari para dosen, staff kampus, staff kelurahan, mahasiswa dan warga kelurahan Roa Malaka.

Tabel 1. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

| Tanggal         | Materi  | Hasil  |
|-----------------|---|--|
| 12 Juni 2023    | Koordinasi teknis anggota tim pelaksana dengan Yayasan Charity Vision Indonesia   | Merancang dan membagi tugas untuk sosialisasi dan mencari peserta.                                 |
| 18 Juni 2023    | Perencanaan teknik pengadaaan event Pemeriksaan mata  | Jadwal Even  |
| 20-30 Juni 2023 | Sosialisasi event pemeriksaan mata kepada Seluruh Staff, Dosen, Mahasiswa dan Masyarakat sekitar  | Daftar sementara peserta   |
| 13 Juli 2023    | Mengecek kembali daftar nama calon peserta unruk memastikan kelengkapan.  | Daftar calon peserta   |
| 17 Juli 2023    | Pelaksanaan event pemeriksaan Kesehatan mata, bekerja sama dengan Yayasan Charity Vision Indonesia, kepada Seluruh Seluruh Staff, Dosen, Mahasiswa dan Masyarakat sekitar | Pelaksanaan event pemeriksaan eksehatan mata bekerja sama dengan Yayasan Charity Vision Indonesia. |
| 18 Juli 2023    | Pembuatan Laporan   | Laporan Kegiatan   |

Jumlah peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pemeriksaan kesehatan mata diikuti oleh 52 orang peseta terdiri dari 29 orang pria dan 23 orang Wanita seperti terlihat pada gambar 1.



Gambar 1. Peserta kegiatan pemeriksaan Kesehatan mata.

Peserta kegiatan berasal dari latar belakang yang berbeda yaitu: Dosen sebanyak 13 orang, mahasiswa sebanyak 20 orang, staff kampus sebanyak 6 orang, staff kelurahan 2 orang dan masyarakat umum sebanyak 11 orang seperti terlihat pada gambar 2.



Gambar 2. Latar belakang peserta kegiatan pemeriksaan mata

Hasil dari pemeriksaan yang telah dilakukan dijelaskan dalam gambar 3, menjelaskan data hasil pemeriksaan mata di kampus ITB Swadharma selama event berlangsung. Hasil pemeriksaan diketahui para peserta memiliki kelainan refraksi sebagai berikut: Normal 5 orang, Miopia (rabun jauh) 22 orang, Hiperopia (rabun dekat) 25 orang, Astigmatisme (silinder) 15 orang seperti terlihat pada gambar 3.



Gambar 3. Data hasil pemeriksaan mata

Kegiatan pemeriksaan mata ini dilakukan dengan melibatkan segenap pimpinan, dosen, staf kampus, mahasiswa dan partisipasi

Masyarakat di kelurahan Roa malaka. Berikut ini beberapa foto kegiatan yang dilakukan.



Gambar 4. Pimpinan dan panitia kegiatan pemeriksaan mata

Pelaksanaan Event pemeriksaan kesehatan mata ini dilakukan untuk memberikan pengertian dan informasi serta mengedukasi masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan kesehatan mata dan apa saja manfaat yang didapatkannya.



Gambar 5. Suasana proses pemeriksaan mata



Gambar 6. Proses pemeriksaan mata



Gambar 7. Proses pemilihan kaca mata

Tujuan kegiatan pemeriksaan kesehatan mata ini dilakukan untuk mengedukasi Masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan mata

#### D. PENUTUP

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan menyelenggarakan kegiatan pemeriksaan kesehatan mata telah dilakukan dan berjalan dengan lancar. Kegiatan ini untuk memberikan pemahaman pentingnya kesehatan mata dan pemeriksaan kesehatan mata. Pihak panitia penyelenggara, Yayasan Charity Vision Indonesia, dosen, staff kampus, mahasiswa dan masyarakat sekitar antusias untuk memeriksakan Kesehatan matanya.

Hasil kegiatan masyarakat ini diketahui para peserta memiliki kelainan refraksi sebagai berikut: Normal 5 orang, Miopia (Rabun jauh) 22 orang, Hiperopia (rabun dekat) 25 orang, Astigmatisme (silinder) 15 orang,

Masyarakat sebaiknya melakukan pemeriksaan kesehatan mata kurang lebih 6 bulan sekali dan apabila kita menggunakan penglihatan kita usahakan istirahatkan mata dengan cara melihat jauh tanpa ada halangan atau rileksasi.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

Agus Widodo dan Muh. Rahman, A. M. (2020). Diagnosis Penyakit Mata

menggunakan Metode Improved K-Nearest Neighbor. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 3(11), 10531–10537.

Kaya, H. (2020). Investigation of the Effect of Online Education on Eye Health in Covid-19 Pandemic. *International Journal of Assessment Tools in Education*, 7(3), 488–496.

<https://doi.org/10.21449/ijate.788078>

Latupono, S., Tualeka, S., & Taihuttu, Y. (2021). Hubungan Penggunaan Media Elektronik Visual Dengan Kejadian Sindroma Mata Kering Di Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura. *Molucca Medica*, 14(April), 22–35. <https://doi.org/10.30598/molmed.2021.v14.i1.22>

Limijadi, E. K. S., Hendrianingtyas, M., Maharani, M., Puruhito, B., & Prihatningtias, R. (2020). Pemeriksaan Mata Anak SD Gulon 2 Kecamatan Salam Untuk Mendukung Tumbuh Kembang Anak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 4(2), 102–109. <https://doi.org/10.36341/jpm.v4i2.1121>

Norlita, W., Isnaniar, & Hasanah, T. W. (2020). Ketajaman Penglihatan Berdasarkan Intensitas Bermain Game Pada Anak SD Kelas 5 dan 6 di SD Al-Rasyid Pekanbaru. *Photon: Jurnal Sain Dan Kesehatan*, 10(2), 13–22. <https://doi.org/10.37859/jp.v10i2.1870>

Nugraha, O. C., Budiana, M. W., Rizki, B., & Hanie, A. (2022). Sosialisasi dan pemeriksaan dini kelainan refraksi guru dan kelas XII di SMK Gita Kirti 1 Jakarta tahun 2022. *Peduli Kesehatan Mata*.

Sasia, K., Iriani, F., Doringin, F., Wahyu Budiana, M., & Refraksi Optisi dan Optometri Gapopin, A. (2021). Edukasi Dan Pemeriksaan Kesehatan Mata Sejak Dini Untuk Mengatasi Peningkatan Kasus Miopia Pada Siswa Sma Di Jabodetabek. *Prosiding Serina UNTAR MBKM*, 102–109.

## PENYULUHAN DAN PELAYANAN DONOR DARAH BAGI MASYARAKAT KELURAHAN ROA MALAKA

Ahmad Fitriansyah<sup>1)</sup>, I Gusti Ayu Diah Dhyanasaridewi<sup>2)</sup>, TaufikNur Hidayat<sup>3)</sup>, Rosalina Ayudia<sup>4)</sup>, Taufiqurrochman<sup>5)</sup>, Hari Suryantoro<sup>6)</sup>, Esti Nur Sumaryanti<sup>7)</sup>, Harun Ar-Rasyid<sup>8)</sup>, Indra Hiswara<sup>9)</sup>, Agustinus Rio Trilaksono<sup>10)</sup>

<sup>1,6,9</sup>Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi, ITB Swadharma

<sup>5,7</sup>Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi, ITB Swadharma

<sup>8,10</sup>Program Studi Sains Data, Fakultas Teknologi, ITB Swadharma

<sup>2</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, ITB Swadharma

<sup>3</sup>Program Studi Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, ITB Swadharma

<sup>4</sup>Program Studi Administrasi Niaga, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, ITB Swadharma

Correspondence author: A.Fitriansyah, hafaskom@gmail.com, Jakarta, Indonesia

### Abstract

The need for blood transfusion in the blood bank is urgent and must be available sufficiently. Problems often occur when many people need blood but the available bloodstock is insufficient. Another problem is that the blood type available is not what is needed. Blood donation and processing are done by the blood transfusion unit (UTD). One of the ways UTD does this is by building networks and establishing communication and cooperation with all components of society. The purpose of this activity is to increase the insight and behavior of the community, in terms of the importance of donating blood voluntarily and regularly and maintaining risky behavior that can affect the safety and quality of blood. To fulfill the bloodstock at UTD PMI West Jakarta, cooperation with ITB Swadharma Jakarta was carried out by making blood donation activities. The activities have run well and smoothly, and the participants are willing to donate their blood and become sustainable donors.

**Keywords:** *blood donation, bloodstock, sustainable blood donors*

### Abstrak

Kebutuhan akan darah untuk transfusi di Bank darah merupakan hal yang penting dan harus cukup tersedia stoknya. Masalah yang sering terjadi ketika banyak yang membutuhkan darah namun stok darah yang tersedia tidak mencukupi. Masalah lainnya adalah jenis golongan darah yang tersedia ternyata tidak sesuai dengan yang dibutuhkan. Penyelenggaraan donor dan pengolahan darah dilakukan oleh unit transfusi darah (UTD). Salah satu cara yang dilakukan oleh UTD adalah dengan membangun jejaring, menjalin komunikasi serta kerjasama dengan semua komponen masyarakat. Tujuan kegiatan ini adalah untuk menambah wawasan dan perilaku masyarakat dalam hal pentingnya mendonorkan darah secara sukarela dan teratur serta menjaga perilaku berisiko yang dapat mempengaruhi keamanan dan mutu darah. Untuk memenuhi stok darah di UTD PMI Jakarta Barat maka dilakukan kerjasama dengan ITB Swadharma Jakarta dengan membuat kegiatan donor darah. Kegiatan yang dilakukan telah berjalan dengan baik dan lancar, para peserta bersedia tidak hanya mendonorkan darahnya tetapi juga bersedia menjadi pendonor lestari.

**Kata Kunci:** donor darah, stok darah, pendonor lestari

## A. PENDAHULUAN

Kebutuhan akan Darah untuk transfusi di Bank Darah merupakan hal yang penting dan harus segera tersedia (Cahyadi et al., 2022). Umumnya kebutuhan darah diperlukan untuk kebutuhan yang bersifat darurat, dan terjadi kapan saja tidak dapat dipastikan sebelumnya. Keadaan seperti saat adanya kejadian kecelakaan, untuk tindakan proses operasi yang membutuhkan banyak darah dalam waktu segera.

Masalah yang sering terjadi Ketika banyak yang membutuhkan darah dan sedikit yang mendonorkan, sehingga persediaan darah di bank darah tidak mencukupi, maka unit transfuse darah (UTD) juga akan merasa kesulitan dalam penyediaannya (Kusumah et al., 2022). Masalah lainnya adanya jenis golongan darah yang tersedia tidak sama dengan yang dibutuhkan.

Untuk itu dibutuhkan peran serta aktif dari semua kalangan di masyarakat untuk menjadi pendonor sangat diharapkan. Ketersediaan darah di bank darah sangat tergantung dari peran serta Masyarakat dalam mendonorkan darahnya (Luh Putu Eka Sudiwati et al., 2022).

Penyelenggaraan donor darah dan pengolahan darah dilakukan oleh unit Transfusi Darah yang disingkat UTD. Unit ini merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan donor darah, penyediaan darah, dan pendistribusian darah yang diselenggarakan oleh Pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau organisasi sosial yang tugas pokok dan fungsinya di bidang kepalangmerahan (Nur & Fiskia, 2022).

Untuk menjaga ketersediaan darah berbagai upaya dapat dilakukan UTD untuk menjangkau para relawan untuk aktif mendonorkan darahnya guna menjaga ketersediaan darah tersebut. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan membangun jejaring, menghidupkan komunikasi serta kerjasama dengan semua komponen masyarakat.

Informasi dan edukasi merupakan strategi penting dalam rekrutmen donor (Solehudin &

Mustopa, 2022). Strategi yang tepat merupakan kunci keberhasilan rekrutmen donor. Tujuan kegiatan ini adalah untuk merubah pemahaman dan perilaku masyarakat dalam hal manfaat darah pentingnya mendonasikan darah secara sukarela dan teratur serta perilaku berisiko yang dapat mempengaruhi keamanan dan mutu darah.

Untuk memenuhi stok darah di UTD PMI Jakarta Barat, dilakukan kerjasama bersama kampus ITB Swadharma Jakarta, dengan membuat kegiatan donor darah yang dilakukan di kampus ITB Swadharma Jakarta dengan melibatkan peran serta para dosen, staf kampus, mahasiswa dan warga kelurahan Roa Malaka.

## B. PELAKSANAAN DAN METODE

Metode yang dilakukan pada kegiatan donor darah di kampus ITB Swadharma Jakarta di aplikasikan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan Menjalin kerjasama antara kampus ITB Swadharma Jakarta dengan UTD PMI Jakarta Barat, agar dapat melaksanakan kegiatan donor darah ini dengan sukses.

Metode edukasi melalui penyuluhan dan sosialisasi dilakukan kepada calon pendonor darah agar menjadi pendonor darah sukarela aktif, sehingga dapat secara rutin mendonorkan darahnya.

Pelaksanaan kegiatan donor darah di di kampus ITB Swadharma Jakarta pada pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa tanggung rasa dan ketertarikan dan minat donor darah pada para peserta.

Tahapan Kegiatan dan Indikator Hasil sebagai berikut:

1. Koordinasi antar tim pelaksana dan PMI Jakarta barat.  
Kegiatan ini menghasilkan kesepakatan waktu pelaksanaan kegiatan.
2. Perencanaan teknis kegiatan donor darah yang akan dilaksanakan di kampus ITB swadharma

Agar dapat berjalan dengan baik sesuai dengan rencana maka perlu ditentukan susunan Acara dan tanggal pelaksanaan kegiatan serta menyiapkan sarana penunjang proses kegiatan berlangsung.

3. Pelaksanaan kegiatan  
 Menghasilkan pelaksanaan kegiatan donor darah yang berjalan lancar dan banyak diikuti partisipan pendonor darah sukarela.
4. Monitoring dan Evaluasi.  
 Mengevaluasi jalannya kegiatan dan respon dari masyarakat apakah dengan adanya kegiatan ini dapat menarik banyak minat donor darah.
5. Pembuatan Laporan pengabdian masyarakat.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

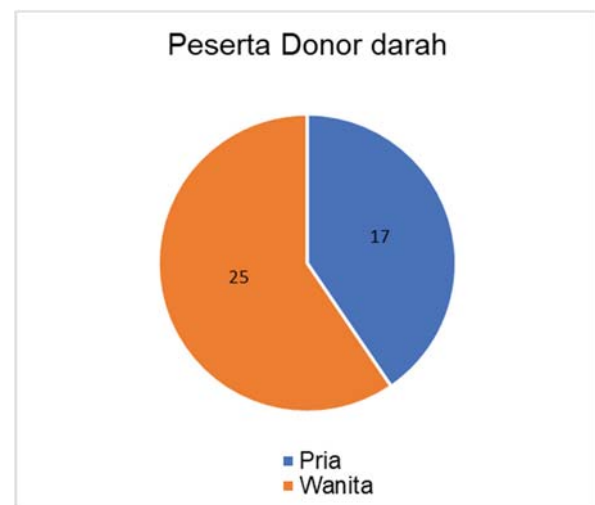
Kegiatan Donor Darah dilaksanakan di kampus ITB Swadharma yang dilaksanakan pada hari Senin 17 Juli 2023 10.00 sld 13.00 WIB L.2 Ruang 206"208,209. Jl. Malaka No. 3, Roa Malaka, Tambora, Jakarta Barat. Kegiatan donor yang dilakukan diikuti oleh sebanyak 42 pendonor sukarela yang terdiri dari para dosen, staff kampus, mahasiswa dan warga kelurahan Roa Malaka.

Tabel 1. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

| Tanggal      | Materi   | Hasil   |
|--------------|--|---|
| 10 Juni 2023 | Koordinasi teknis anggota tim pelaksana dengan UTD PMI Jakarta barat | Merancang dan membagi tugas untuk sosialisasi dan mencari peminat program pengabdian masyarakat |
| 15 Juni 2023 | Perencanaan teknik pengadaaan kegiatan donor darah                   | Jadwal Kegiatan   |
| 19 Juni 2023 | Sosialisasi kegiatan donor darah kepada peserta                      | Daftar sementara calon donor  |

| Tanggal      | Materi  | Hasil  |
|--------------|---|--|
| 12 Juli 2023 | Mengecek kembali daftar nama calon pendonor   | Daftar calon Donor   |
| 17 Juli 2023 | Pelaksanaan kegiatan donor darah Seluruh Staff, Dosen, Mahasiswa dan Masyarakat sekitar | Pelaksanaan kegiatan donor darah, pada segenap dosen, staff, Mahasiswa ITB Swadharma dan masyarakat sekitar, serta menambah stok darah di UTD PMI Jakarta Barat. |
| 18 Juli 2023 | Pembuatan Laporan   | Laporan Kegiatan   |

Jumlah peserta kegiatan donor darah diikuti oleh 42 orang peseta terdiri dari 17 orang pria dan 25 orang Wanita seperti terlihat pada gambar 1.



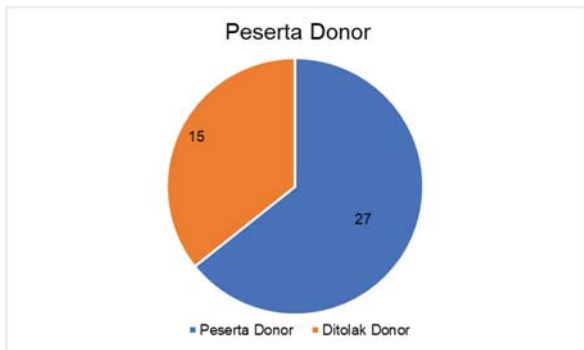
Gambar 1. Peserta kegiatan donor darah

Peserta yang mendaftar sejumlah 42 orang, untuk mengikuti donor darah dilakukan pre test untuk memastikan kondisi peserta donor yang layak untuk menyumbangkan darahnya.

Dari semua peserta ternyata hanya 27 orang saja yang layak untuk menyumbangkan darahnya. Sebanyak 15 orang peserta tidak dapat menyumbangkan darahnya karena tekanan darahnya tidak memenuhi standar.

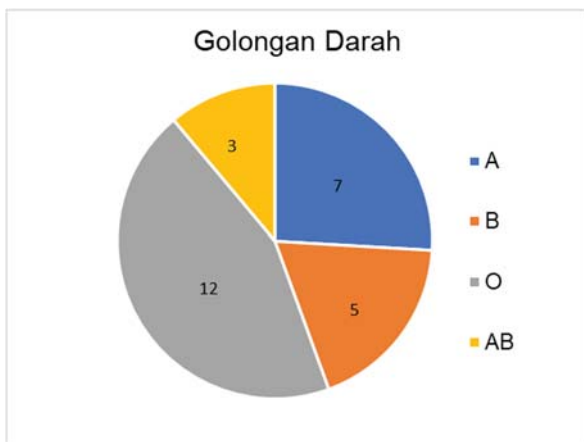


Berikut adalah gambar peserta donor darah di Kampus ITB Swadharma selama kegiatan berlangsung seperti terlihat pada gambar 2.



Gambar 2. Distribusi peserta yang layak dan ditolak donor

Berikut adalah gambar 3 menjelaskan data Golongan darah dari hasil pengambilan darah di Kampus ITB swadharma selama kegiatan berlangsung.



Gambar 3. Data golongan darah donor

Pelaksanaan Kegiatan donor darah ini dilakukan untuk memberikan pengertian dan informasi serta mendukung masyarakat tentang pentingnya donor darah dan apa saja manfaat yang didapatkannya. Berikut ini beberapa foto dari kegiatan yang dilakukan.



Gambar 4. Pimpinan dan panitia kegiatan donor

Sebelum dilakukan donor darah, terlebih dahulu dilakukan pengecekan kondisi donor. Hal ini penting untuk memastikan kesiapan Kesehatan donor.



Gambar 5. Pengecekan sebelum donor

Setelah melakukan pengecekan kondisi dan Kesehatan pendonor, jika dinyatakan sehat dan memenuhi persyaratan maka pengambilan darah segera dilakukan.



Gambar 6. Proses pengambilan darah donor

Kegiatan Donor ini dilakukan dengan melibatkan segenap pimpinan, dosen, staff kampus, mahasiswa dan partisipasi Masyarakat.



Gambar 7. Suasana proses pengambilan darah donor

Kegiatan donor darah ini dilakukan secara sukarela tanpa ada unsur paksaan ataupun hal lain yang merugikan pedonor. Adanya kegiatan ini diharapkan masyarakat dapat mengetahui dan menumbuhkan rasa ingin berbagi kepada sesama yang membutuhkan darahnya secara sukarela dengan penuh keikhlasan. Tujuan lain dari kegiatan ini dari sisi PMI Jakarta barat tentunya kegiatan ini untuk memenuhi kebutuhan stok di UDD PMI Jakarta barat. Adanya kegiatan ini diharapkan sangat bermanfaat dan berguna bagi masyarakat

#### D. PENUTUP

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan menyelenggarakan kegiatan donor darah telah dilakukan dan berjalan dengan lancar. Para peserta bersedia tidak hanya mendonorkan darahnya, tetapi juga bersedia menjadi pendonor Lestari.

Pihak penyelenggara dan PMI Jakarta barat. Panitia, dosen, staff kampus, mahasiswa dan masyarakat sekitar antusias dan berminat mendonorkan darahnya. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat menambah jumlah stok persediaan darah di UTD PMI Jakarta Barat.

Untuk pengembangan kegiatan selanjutnya perlu diadakan kegiatan donor

darah secara rutin, sehingga para pendonor dapat mendonorkan darahnya secara rutin dengan lokasi yang mudah dijangkau. Sebaiknya sebelum pelaksanaan donor darah dilakukan sosialisasi lebih lama dan memanfaatkan media sosial agar mendapat jumlah pendonor yang lebih banyak.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

- Cahyadi, R., Widuri, S., & Sholihah, N. (2022). Kegiatan Donor Darah Di Bank BCA KCU Darmo Surabaya. *Edukasi Masyarakat Sehat Sejahtera (EMaSS): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 32–37. <https://doi.org/10.37160/emass.v4i2.25>
- Kusumah, R. M., Ramadianto, A. Y., Muchsam, Y., Agustina, A., Prihadi, D., & Rosadi, I. (2022). Donor Darah Sukarela Kerjasama PMI Kota Bandung Dan Politeknik Kesehatan YBA Bandung “Darahmu Berharga Bagi Kemanusiaan “. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (ABDIMAS)*, 1(1), 41–48. <https://doi.org/10.56244/abdimas.v1i1.605>
- Luh Putu Eka Sudiwati, N., Panggayuh, A., Susatia, B., Retnaningtyas, E., Hupitoyo, Hariyanto, T., & Ariani, N. L. (2022). Mewujudkan Generasi Sehat Melalui Kegiatan Donor Darah Sebagai Gaya Hidup Remaja Di SMKN 2 Kota Malang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: Kesehatan (JPKMK)*, 2(2), 2807–3134.
- Nur, A., & Fiskia, E. (2022). Donor Darah Dalam Rangka Dies Natalis Fakultas Kedokteran Universitas Khairun. *Jurnal PengaMAS*, 5(1), 12–18. <https://doi.org/10.33387/pengamas.v5i1.3665>
- Solehudin, & Mustopa. (2022). Hidup Sehat dengan Donor Darah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Formosa*, 1(3), 325–332. <https://doi.org/10.55927/jpmf.v1i3.1018>

---

## PELATIHAN KETERAMPILAN BIDANG KULINER PKK KELURAHAN BULIANG KECAMATAN BATU AJI

Dyah Ayu P. Paramitha<sup>1)</sup>, Karium Jackson M. Nainggolan<sup>2)</sup>  
<sup>1,2</sup>Program Studi Manajemen Kuliner, Politeknik Pariwisata Batam

Correspondence author: D.A.P. Paramitha, dyah36@gmail.com, Batam, Indonesia

### Abstract

Community Service Program through socialization activities on the importance of entrepreneurship with training in making galantine steak. This activity is to provide knowledge about frozen food processing procedures. Because the procedures obtained are very minimal and far from correct processing standards. This activity provides a solution to the problems faced by PKK women in developing an entrepreneurial spirit, especially in processing and selling frozen food. The target training participants were at least 30 PKK mothers according to the provisions. In its implementation, this activity was attended by 50 participants. It can be said that the participant target was achieved 100%. Meanwhile, the results of this activity show that the participants' abilities are seen from their mastery of the material, although it is still lacking due to the short time in delivering the material and the different abilities of the participants.

**Keywords:** *entrepreneurship, frozen food, PKK women, galantine steak*

### Abstrak

Program Pengabdian Masyarakat melalui kegiatan Sosialisasi pentingnya berwirausaha dengan pelatihan pembuatan *galantine steak*. Pada dasarnya kegiatan ini adalah untuk memberikan pengetahuan tentang prosedur pengolahan makanan beku. Karena selama ini prosedur yang diperoleh sangat minim sekali dan jauh dari standar pengolahan yang benar. Kegiatan ini memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh ibu-ibu PKK dalam menumbuhkan jiwa entrepreneur khususnya dalam mengolah dan menjual makanan beku. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi Target peserta pelatihan seperti direncanakan sebelumnya adalah paling tidak 30 Ibu-ibu PKK, sesuai dengan ketentuan. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini diikuti oleh 50 orang peserta. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa target peserta tercapai 100%. Sementara hasil dari kegiatan ini Kemampuan peserta dilihat dari penguasaan materi walaupun masih kurang dikarenakan waktu yang singkat dalam penyampaian materi dan kemampuan para peserta yang berbeda-beda.

**Kata Kunci:** *wirausaha, makanan beku, ibu PKK, galantine steak*

## A. PENDAHULUAN

Keberdayaan perempuan di bidang ekonomi adalah salah satu indikator meningkatnya kesejahteraan. Saat perempuan menjadi kaum terdidik, mempunyai hak-hak kepemilikan, dan bebas untuk bekerja di luar rumah serta mempunyai pendapatan mandiri, inilah tanda kesejahteraan rumah tangga meningkat (Setiawati & Rozinah, 2020). Lebih dari itu, perempuan juga mempunyai andil besar dalam kegiatan penanggulangan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat dan kelompok. Salah satu buktinya, bahwa perempuan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarganya dengan melakukan kegiatan usaha produktif rumah tangga (Marhawati et al., 2018).

Pemberdayaan merujuk pada kemampuan seseorang atau kelompok sehingga mereka memiliki kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dasarnya, menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang dan jasa yang mereka butuhkan serta berpartisipasi dalam proses pembangunan (Suharto, 2014). Pemberdayaan adalah sebuah kesinambungan untuk menempatkan masyarakat lebih proaktif dalam menentukan arah kemajuan dalam komunitasnya sendiri. Artinya program pemberdayaan tidak bisa hanya dilakukan dalam satu siklus saja dan berhenti pada satu tahapan tertentu, akan tetapi harus terus berkesinambungan dan kualitasnya terus meningkat dari satu tahapan ke tahapan berikutnya (Dwiyanto & Jemadi, 2013).

Tahapan-tahapan yang ada dalam siklus pemberdayaan masyarakat adalah : 1) Keinginan dari masyarakat sendiri untuk berubah menjadi lebih baik; 2) Masyarakat diharapkan mampu melepaskan halangan-halangan atau faktor-faktor yang bersifat resistensi terhadap kemajuan dalam dirinya dan komunitasnya; 3) Masyarakat diharapkan sudah menerima kebebasan tambahan dan merasa memiliki tanggung jawab dalam dirinya dan komunitasnya; 4) Upaya untuk

mengembangkan peran dan batas tanggung jawab yang lebih luas, dan memiliki minat dan motivasi untuk melakukan pekerjaan dengan lebih baik; 5) Hasil nyata dari pemberdayaan mulai terlihat, peningkatan rasa memiliki dan menghasilkan kinerja yang lebih baik; 6) Terjadi perubahan perilaku dan kesan terhadap dirinya; dan 7) Masyarakat yang telah berhasil memberdayakan dirinya, tertantang untuk menghasilkan kinerja yang lebih baik (Dwiyanto & Jemadi, 2013).

Jadi pemberdayaan masyarakat adalah sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial. Pemberdayaan adalah sebuah usaha berkesinambungan untuk menempatkan masyarakat menjadi lebih proaktif dalam menentukan arah kemajuan dalam komunitasnya sendiri (Habib, 2021). Pemberdayaan memiliki tujuan melepaskan belenggu kemiskinan dan keterbelakangan serta memperkuat posisi lapisan masyarakat. Jadi dari sisi proses, pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang miskin (Hartini et al., 2022). Sebagai tujuan pemberdayaan merujuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial, yaitu masyarakat yang berdaya, mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi maupun sosial, seperti memiliki kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya (Salehuddin & Edyanto, 2023).

PKK Aviari Griya Pratama merupakan salah satu wadah organisasi perempuan di Kelurahan Buliang, Kecamatan Batu Aji, Batam. Latar belakang pendidikan ibu-ibu PKK tersebut beragam (lulusan SLTA dan perguruan tinggi), dan sebagian besar adalah ibu rumah tangga dengan keadaan ekonomi keluarga yang berada pada ekonomi menengah. Mencari pekerjaan sudah semakin sulit untuk ibu-ibu ini, sedangkan untuk

mencukupi kebutuhan sehari-hari mengharuskan pengeluaran yang semakin meningkat. Walaupun demikian, diyakini sangat banyak kemampuan yang dimiliki kaum Ibu-ibu tersebut untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Pemberdayaan Ibu-ibu PKK sebagai anggota masyarakat dan masih tergolong sebagai tenaga kerja produktif sangat penting dilakukan, bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran dan kemandirian dalam berwirausaha, sekaligus memperluas lapangan kerja guna meningkatkan pendapatan keluarga dalam usaha mencapai keluarga yang bahagia dan sejahtera (Susanti & Susilowati, 2016). Dalam kaitannya dengan upaya untuk membina dan mengembangkan potensi keluarga dan daerah, dapat dilakukan melalui berbagai alternatif kegiatan, diantaranya berupa pelatihan pembuatan makanan beku (*frozen food*). *Frozen food* merupakan sebuah komoditas yang tidak bisa dilepaskan dari kebutuhan rumah tangga dewasa ini. Alat produksi yang digunakan dalam proses pembuatan makanan ini tidaklah banyak dan rumit layaknya pabrik-pabrik besar. Alternatif ini dipilih mengingat ibu-ibu kader PKK di wilayah ini sangat membutuhkan pengetahuan dan keterampilan yang dapat dijadikan bekal untuk merintis usaha dan mereka sebelumnya belum pernah mendapatkan latihan keterampilan ini. Peluang pemasarannya sangat terbuka lebar karena semakin menjamurnya usaha jual makanan disekitar wilayah Batu Aji. Disamping itu kegiatan yang ditawarkan ini dapat dikerjakan dirumah sehingga ibu-ibu akan lebih mudah menyesuaikan dengan peran domestiknya sebagai ibu rumah tangga.

Pembinaan ini diharapkan dapat melengkapi wawasan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu PKK dalam berbagai segi kehidupan keluarga, yang dapat digunakan untuk menunjukkan eksistensi dirinya, turut memenuhi kebutuhan keluarganya sehingga dengan melakukan sendiri akan menghemat keuangan keluarga dan dapat dijadikan bekal untuk membuka

usaha yang pada akhirnya dapat menambah penghasilan keluarga.

Dengan adanya AFTA (*ASEAN Free Trade Area*) atau perdagangan bebas yang mengikutkan Indonesia sebagai anggotanya, tentu saja melihat dampak yang akan terjadi Indonesia akan kalah bersaing dengan negara-negara lain yang sudah memiliki banyak perusahaan-perusahaan besar yang menggunakan teknologi modern dan membuat produk-produknya lebih berkualitas dan lebih kompetitif sehingga kini masyarakat Indonesia akan bersaing lebih ketat lagi untuk bisa mendapatkan pekerjaan yang bagus di situasi AFTA telah di laksanakan. Terutama generasi muda Indonesia, tentu saja tidak diinginkan remaja-remaja Indonesia hanya menjadi pegawai perusahaan asing saja yang disuruh-suruh mencari strategi, ide, konsumen di Negara Indonesia kita untuk bisa menghasilkan keuntungan maksimum bagi pihak perusahaan asing. Oleh sebab itu generasi muda Indonesia harus mempunyai jiwa entrepreneurship. Potensi ini dapat ditanamkan sejak remaja maka akan menjadi hal positif bagi kehidupan masyarakat Indonesia kedepannya.

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah: 1) Memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada Ibu-ibu PKK dalam prosedur mengolah dan menjual frozen food. Dengan program ini diharapkan dapat meningkatkan jiwa entrepreneur Ibu-ibu PKK; 2) Memberikan pemahaman kepada Ibu-ibu PKK akan pentingnya memiliki jiwa entrepreneur.

Kewirausahaan berasal dari kata wira dan usaha, dan diberi imbuhan ke-an. Wira dapat diartikan sebagai ksatria, pahlawan, pejuang atau gagah berani. Sedangkan usaha adalah bekerja atau melakukan sesuatu. Jadi, pengertian kewirausahaan (*entrepreneurship*) adalah perilaku dinamis yang berani mengambil risiko serta kreatif dan berkembang. Sedangkan, pengertian wirausaha (*entrepreneur*) adalah seseorang yang tangguh melakukan sesuatu (Maranti et al., 2023).

Dari pengertian diatas pasti anak muda sekarang mau untuk berwirausaha karena dalam jiwa muda mempunyai rasa semangat untuk menjadi seorang pahlawan untuk mengembangkan dan mensejahterakan orang banyak. Menurut (Kasmir, 2014) mengungkapkan: kewirausahaan adalah suatu kemampuan dalam hal menciptakan kegiatan usaha yang memerlukan adanya kreatifitas dan inovasi yang terus-menerus untuk menemukan sesuatu yang berbeda dari yang sudah ada sebelumnya. Lebih lanjut lagi (Lacatus & Staiculescu, 2016) mengungkapkan “*Entrepreneurship involves imagination, creativity, talent and innovation.*” Kewirausahaan melibatkan imajinasi, kreativitas, bakat, dan inovasi. Menurut Inpres no. 4 tahun 1995 (GNMMK) Kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah kepada upaya cara kerja teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan keuntungan yang lebih besar (Presiden Republik Indonesia, 1999).

## B. PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan Sosialisasi pentingnya memunculkan jiwa entrepreneur bagi ibu-ibu PKK dan pelatihan pembuatan. Kegiatan ini dilaksanakan di Perumahan Aviari Griya Pratama Kelurahan Buliang Kecamatan Batu Aji. Peserta kegiatan ini adalah Ibu-ibu PKK. Adapun yang menjadi instruktur dan narasumber dalam kegiatan ini adalah dosen Program Studi Manajemen Kuliner dan dibantu oleh mahasiswa Program Studi Manajemen Kuliner.

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan untuk mengatasi permasalahan adalah sebagai berikut :

### 1. Penyuluhan

Materi penyuluhan adalah wirausaha dan peluang usaha rumahan, prinsip dasar produksi, pengemasan dan pemasaran produk. Tujuan penyuluhan ini adalah

memberikan ilmu dan wawasan baru kepada Ibu-ibu PKK tentang wirausaha dan peluang usaha rumahan, sehingga terbuka pikiran serta tumbuh minat dan motivasi dalam diri mereka untuk berwirausaha. Disamping itu juga diberikan materi tentang prinsip dasar pembuatan, pengemasan dan pemasaran produk, bertujuan agar mitra mengetahui cara pembuatan, pengemasan yang baik dan strategi pemasaran produk. Penyuluhan ini disampaikan dalam bentuk ceramah dan tanya jawab kepada peserta.

### 2. Pelatihan

Materi pelatihan adalah cara pengolahan galantine steak. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan keterampilan tentang cara produksi, pengemasan dan pemasaran produk. Pelatihan tersebut disampaikan dalam bentuk ceramah yang dilanjutkan dengan eksperimen langsung dan tanya jawab tentang cara pembuatan dan pengemasan aneka produk tersebut. Pelatihan dilaksanakan sampai semua peserta mahir mempraktekkan sendiri.

Prosedur kegiatan pengabdian yang dilaksanakan meliputi:

1. Koordinasi dengan mitra, terkait dengan penyusunan jadwal kegiatan;
2. Persiapan penyuluhan dan pelatihan;
3. Penyuluhan tentang wirausaha dan peluang usaha rumahan;
4. Penyuluhan tentang prinsip dasar pengolahan galantine steak;
5. Penyuluhan tentang pengemasan dan pemasaran produk;
6. Pelatihan tentang pengemasan dan pemasaran produk; dan
7. Pembinaan pasca kegiatan;

Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilakukan adalah pendampingan secara intensif dengan tahapan sebagai berikut:

1. Memberikan materi kewirausahaan
2. Memberikan materi pengetahuan bahan
3. Memberikan materi hygiene dan sanitasi
4. Demonstrasi prosedur pengolahan galantine steak

5. Latihan pengolahan galantine steak.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan sehari yaitu pada hari sabtu tanggal 10 Februari 2021 dari pukul 13.30-17.00 WIB. Peserta kegiatan berjumlah 50 peserta yang dilaksanakan di Balai Pertemuan Perum Aviari Griya Pratama.

Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan oleh 2 (dua) orang tim pengabdian dengan pokok bahasan yang disampaikan mengenai:

1. Pengantar kewirausahaan
2. Pengantar pengetahuan bahan
3. Pengantar hygiene dan sanitasi
4. Demonstrasi prosedur pengolahan galantine steak
5. Latihan pengolahan galantine steak

#### Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Hasil kegiatan PKM secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut:

1. Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan
2. Ketercapaian tujuan pelatihan
3. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan
4. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi Target peserta pelatihan seperti direncanakan sebelumnya adalah paling tidak 30 Ibu-ibu PKK, sesuai dengan ketentuan. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini diikuti oleh 50 orang peserta.



Gambar 1. Suasana Proses Penyuluhan

Dalam PKM ini dikatakan bahwa target peserta tercapai dimana Angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan PKM dilihat dari jumlah peserta yang mengikuti dapat dikatakan berhasil/sukses. Ketercapaian tujuan secara umum sudah baik, namun keterbatasan waktu yang disediakan mengakibatkan tidak semua materi tentang *food commodity* dan *hygiene sanitasi* dapat disampaikan secara detil. Namun dilihat dari hasil latihan para peserta yaitu kualitas pembelajaran yang telah dihasilkan, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan ini dapat tercapai. Ketercapaian target materi pada kegiatan PKM ini cukup baik, karena materi pendampingan telah dapat disampaikan secara keseluruhan.



Gambar 2. Photo Bersama Dosen dan Mahasiswa Politeknik Pariwisata Batam dengan Ibu-Ibu PKK

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan dan hasil kegiatan dapat diidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan program pengabdian pada masyarakat ini. Secara garis besar faktor pendukung dan penghambat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung
  - a. Tersedia calon tenaga ahli yang memadai dalam pengembangan jiwa kewirausahaan di Perum Aviari Griya Pratama.
  - b. Antusiasme Ibu-ibu PKK yang cukup tinggi terhadap pelatihan kewirausahaan dan pengolahan galantine steak.

## 2. Faktor Penghambat

- a. Peserta pelatihan masih banyak yang belum memiliki pengetahuan awal tentang entrepreneur dan pengolahan galantine steak.
- b. Keterbatasan waktu untuk pelaksanaan pelatihan sehingga beberapa materi tidak dapat disampaikan secara detail.
- c. Daya tangkap para peserta yang bervariasi, ada yang cepat namun juga ada yang lambat sehingga waktu yang digunakan kurang maksimal

## D. PENUTUP

Kegiatan pengabdian masyarakat melatih setiap kelompok PKK harus mengadakan kegiatan kewirausahaan bagi anggota-anggotanya agar bisa memiliki jiwa entrepreneur yang sukses dan bertanggung jawab. Unit produksi memberi manfaat yang positif bagi Ibu-ibu PKKnya terutama dalam bidang kewirausahaan.

Antusiasme Ibu-ibu PKK yang cukup tinggi terhadap pelatihan kewirausahaan dan pengolahan galantine steak. Namun karena keterbatasan waktu untuk pelaksanaan pelatihan sehingga beberapa materi tidak dapat disampaikan secara detail.

Para Ibu-ibu PKK perlu lebih meningkatkan jiwa entrepreneur jika ingin menjadi pengusaha yang sukses dan berhasil. Kepala kelurahan perlu memberikan kesempatan kepada generasi muda untuk menuangkan idenya dalam suatu acara atau karya nyata.

## E. DAFTAR PUSTAKA

Dwiyanto, B. S., & Jemadi. (2013). Pemberdayaan Masyarakat dan Pengembangan Kapasitas Dalam Penanggulangan Kemiskinan Melalui PNPM Mandiri Perkotaan. *Jurnal Maksipreneur*, 3(1), 36–61. <https://doi.org/10.30588/jmp.v3i1.87>

Habib, M. A. F. (2021). Kajian Teoritis

Pemberdayaan Masyarakat dan Ekonomi Kreatif. *Ar Rehla: Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy*, 1(2), 82–110. <https://doi.org/10.21274/ar-rehla.v1i2.4778>

Hartini, A., Fusnika, & Juri. (2022). Peran Pemerintah Daerah Dalam Pemberdayaan Masyarakat Industri Berbasis Ekonomi Kreatif Di Kabupaten Sintang. *Ekonika : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 7(1), 105–115. <https://doi.org/10.30737/ekonika.v7i1.1910>

Kasmir. (2014). *Kewirausahaan, Edisi Revisi*. Jakarta : Rajawali Press.

Lacatus, M. L., & Staiculescu, C. (2016). Entrepreneurship in Education. *International Conference Knowledge-Based Organization*, 438–443. <https://doi.org/10.1515/kbo-2016-0075>

Maranti, Rahim, A., & Akib, H. (2023). Analisis Determinan Kemandirian Berwirausaha Meubel di Kabupaten Takalar. *Phinisi Integration Review*, 6(1), 104–110. <https://doi.org/10.26858/pir.v6i1.44419>

Marhawati, Syam, A., & Nurdiana. (2018). Pemberdayaan Perempuan dalam Pembuatan Pola Dasar Busana untuk Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Kabupaten Pangkep. *Dedikasi*, 20(1), 26–29. <https://doi.org/10.26858/dedikasi.v20i1.7920>

Presiden Republik Indonesia. (1999). *Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 1995 Tentang Gerakan Nasional Memasyarakatkan dan Membudayakan Kewirausahaan*.

Salehuddin, & Edyanto. (2023). Strategi Pemberdayaan Wanita Nelayan Asli Papua di Kabupaten Biak Numfor. *Resolusi: Jurnal Sosial Politik*, 6(1), 1–15. <https://doi.org/10.32699/resolusi.v6i1.37>



- Setiawati, E., & Rozinah, S. (2020). Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Pengelolaan Usaha Rumahan di Tangerang Selatan. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 231–240. <https://doi.org/10.30651/aks.v4i2.2611>
- Suharto, E. (2014). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. Bandung : : Refika Aditama.
- Susanti, E., & Susilowati, E. (2016). Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK Melalui Pelatihan dan Pendampingan Produksi Sabun dan Deterjen. *SEMAR: Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Seni Bagi Masyarakat*, 4(2), 87–96. <https://doi.org/10.20961/semar.v4i2.4570>

## **PENYULUHAN DAN PEMBINAAN PENGEMBANGAN PARIWISATA AGRO BOUKSIT KAMPUNG SIDOMULYO TANJUNGPINANG**

**Rita<sup>1)</sup>, I Wayan Thariqy Kawakibi Pristiwasa<sup>2)</sup>, Nensi Lapotulo<sup>3)</sup>, Andri Wibowo<sup>4)</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, ITB Swadharma Jakarta

<sup>2,3,4</sup>Program Studi Devisi Manajemen Kamar, Politeknik Pariwisata Batam

Correspondence author: I.W.T.K. Pristiwasa, thariqy.kawakibi@yahoo.co.id, Batam, Indonesia

### **Abstract**

Tourism village development is a process that emphasizes ways to develop or advance tourist villages. Tourist village development is defined as efforts to complete and improve tourist facilities to meet tourist needs. Local communities play an urgent role in developing tourist villages because the resources and unique traditions and culture inherent in these communities are the main driving elements of tourist village activities. On the other hand, local communities that grow and live side by side with a tourist attraction become part of an interconnected ecological system. PKM activity was performed face-to-face by providing counseling on material related to Tourism Development, Glam'e Melayu is a community organization that involves all government officials from RT to sub-district, youth organizations, and majelis taklim as well as all elements of the Sidomulyo village community. The achievement of the objectives of implementing PKM is good, but the limited time provided means that not all material can be transferred in detail. The achievement of the material targets for this PKM activity was good because the mentoring material was delivered in its entirety.

**Keywords:** *counseling, tourism village development, glam'e melayu*

### **Abstrak**

Pengembangan desa wisata sebagai suatu proses yang menekankan cara untuk mengembangkan atau memajukan desa wisata. Pengembangan desa wisata diartikan sebagai usaha-usaha untuk melengkapi dan meningkatkan fasilitas wisata untuk memenuhi kebutuhan wisatawan. Masyarakat lokal berperan penting dalam pengembangan desa wisata karena sumber daya dan keunikan tradisi dan budaya yang melekat pada komunitas tersebut merupakan unsur penggerak utama kegiatan desa wisata. Di lain pihak, komunitas lokal yang tumbuh dan hidup berdampingan dengan suatu objek wisata menjadi bagian dari sistem ekologi yang saling kait mengait. PKM dilaksanakan dengan cara tatap muka dengan memberikan penyuluhan mengenai materi yang mengenai Pengembangan Pariwisata. Glam'e Melayu merupakan organisasi masyarakat yang melibatkan semua aparat pemerintah mulai dari RT sampai kelurahan, organisasi pemuda karang taruna dan majelis taklim serta semua unsur masyarakat kampung Sidomulyo sebagai objek dari pelaksanaan PKM. Ketercapaian tujuan secara umum sudah baik, namun keterbatasan waktu yang disediakan mengakibatkan tidak semua materi dapat disampaikan secara detil. Ketercapaian target materi pada kegiatan PKM ini cukup baik, karena materi pendampingan telah dapat disampaikan secara keseluruhan.

**Kata Kunci:** *pembinaan, pengembangan desa wisata, glam'e melayu*

## A. PENDAHULUAN

Partisipasi masyarakat merupakan prasyarat penting dalam pelaksanaan pembangunan. Pembangunan yang tidak melibatkan masyarakat akan cenderung memarginalkan masyarakat itu sendiri (Sidiq & Resnawaty, 2017). Namun pada kenyataannya sering terjadi pengabaian partisipasi masyarakat, sehingga masyarakat masih menjadi objek dari pelaksanaan pembangunan. Pengembangan desa wisata merupakan sebuah perubahan terencana yang di dalamnya membutuhkan partisipasi masyarakat lokal secara holistik (Husni & Safaat, 2019).

Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara (Gumi & Mahyuni, 2021). Pariwisata adalah kepergian orang-orang sementara dalam jangka waktu pendek ke tempat-tempat tujuan di luar tempat tinggal dan pekerjaan sehari-harinya serta kegiatan-kegiatan mereka selama berada di tempat-tempat tujuan tersebut, mencakup kepergian untuk berbagai maksud (Situlak et al., 2022).

Selain itu didefinisikan sebagai *The sum total of operation, mainly of an economic nature, which directly relate to the entry, stay and movement of foreigners inside and outside a certain country, city or region* (Khan & Pal, 2021). Dari definisi tersebut dapat diartikan bahwa pariwisata adalah keseluruhan kegiatan yang berhubungan dengan masuk, tinggal, dan pergerakan penduduk asing di dalam atau di luar suatu negara, kota atau wilayah tertentu.

Dalam pengembangan pariwisata di perlukan aspek-aspek untuk mendukung pengembangan tersebut. Adapun aspek-aspek yang di maksudkan adalah sebagai berikut (Masyono & Suhada, 2015):

### 1. Aspek fisik

Adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya keadaan dan makhluk hidup

termasuk manusia dan perilaku yang mempengaruhinya.

### 2. Aspek daya tarik

terbagi menjadi tiga kategori yaitu : 1) *Natural attraction* berdasarkan pada bentukan lingkungan alami. 2) *Cultural attraction* berdasarkan pada aktivitas manusia. dan 3) *Spesial types attraction* berupa atraksi buatan seperti *shopping center* dan *theme park*.

### 3. Aspek Aksesibilitas

Merupakan komponen penting di dalam pengembangan kepariwisataan sebagai akses langsung bagi wisatawan.

### 4. Aspek fasilitas dan aktivitas

Merupakan fasilitas yang berfungsi sebagai pelengkap untuk memenuhi berbagai kebutuhan wisatawan.

### 5. Aspek sosial ekonomi dan budaya

Merupakan suatu tolak ukur mengenai posisi pariwisata dalam suatu wilayah tertentu selaras dengan kondisi perekonomian yang ada.

Pengembangan desa wisata diartikan sebagai usaha-usaha untuk melengkapi dan meningkatkan fasilitas wisata untuk memenuhi kebutuhan wisatawan (Arida & Pujani, 2017). Masyarakat lokal berperan penting dalam pengembangan desa wisata karena sumber daya dan keunikan tradisi dan budaya yang melekat pada komunitas tersebut merupakan unsur penggerak utama kegiatan desa wisata (Saskarawati et al., 2023). Di lain pihak, komunitas lokal yang tumbuh dan hidup berdampingan dengan suatu objek wisata menjadi bagian dari sistem ekologi yang saling kait mengait. Keberhasilan pengembangan desa wisata tergantung pada tingkat penerimaan dan dukungan masyarakat lokal. Masyarakat lokal berperan sebagai tuan rumah dan menjadi pelaku penting dalam pengembangan desa wisata dalam keseluruhan tahapan mulai tahap perencanaan, pengawasan, dan implementasi (Juardi et al., 2020).

Agar program pengembangan desa wisata berjalan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Untuk menjamin hal itu dirumuskan hal-hal sebagai berikut (Sidiq & Resnawaty, 2017):

1. Pengembangan desa wisata harus berpedomanan pada kebudayaan lokal masyarakat;
2. masyarakat lokal menjadi sentral dan menjadikan subjek dari semua proses pengembangan desa wisata. Dengan menempatkan masyarakat sebagai sentral diharapkan partisipasi masyarakat sebagai pemilik sumber daya pariwisata akan terdorong dan mampu menyejahterakan masyarakat lokal;
3. Pengembangan desa wisata membutuhkan adanya kemitraan yang solid antara tiga unsur utama, yaitu pemerintah, swasta, dan lembaga, yang masyarakat lokal menjadi pemangku kepentingan dari kerja sama tersebut;
4. Ketiga pemangku kepentingan tersebut berada pada posisi yang sejajar dalam melakukan kerja sama serta saling menghormati;
5. Perlu dibentuk badan pengelola yang otonom dan mandiri, yang saling berinteraksi, memberikan umpan balik pelaksanaan untuk mengoreksi diri pada setiap jenjang organisasi;
6. Keputusan dan inisiatif untuk memenuhi kebutuhan masyarakat lokal dibuat ditingkat lokal oleh warga masyarakat yang memiliki identitas yang diakui perannya sebagai partisipan dalam proses pengambilan keputusan; dan
7. Fokus utama pengembangan desa wisata adalah memperkuat kemampuan masyarakat lokal dalam mengarahkan dan mengatasi aset-aset yang ada pada masyarakat lokal untuk memenuhi kebutuhannya.

Program Pengabdian Masyarakat melalui kegiatan Pembinaan dan Penyuluhan Pengembangan Potensi adalah untuk memberikan pengetahuan tentang pengembangan dalam bidang pariwisata dimana pariwisata tidak terlepas dari prospek pertumbuhan ekonomi rakyat yang dapat membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat

kampung sehingga memerlukan kreatifitas dalam mengelola sumberdaya yang ada di kampung Sidomulyo baik itu sumber daya alamnya maupun sumber daya manusianya sebagai pelaku ekonomi pariwisata.

Dengan Adanya kegiatan PKM ini diharapkan :

1. Memberikan pengetahuan kepada Masyarakat Kampung. Sidomulyo bagaimana mengembangkan bidang pariwisata pada saat kampung mengembangkan dirinya menuju pertumbuhan ekonomi dan kemandirian ekonomi yang warga harapkan.
2. Memberikan strategi pemasaran pariwisata menyongsong terciptanya desa wisata yang masyarakat kampung Sidomulyo canangkan.

## B. PELAKSANAAN DAN METODE

Khalayak sasaran kegiatan pentingnya pengetahuan pengembangan pariwisata dan pemasaran pariwisata bagi warga Kampung Sidomulyo Kegiatan ini dilaksanakan di Balai Pertemuan Desa Kampung Sidomulyo Kelurahan Batu IX Tanjungpinang Kepulauan Riau. Peserta kegiatan adalah warga kampung Sidomulyo. Adapun yang menjadi narasumber dalam kegiatan ini adalah dosen Program Studi Manajemen Devisi Kamar Politeknik Pariwisata Batam.

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan untuk mengatasi permasalahan adalah sebagai berikut :

1. Penyuluhan  
Materi penyuluhan mengenai pengertian 4A yang perlu diperhatikan dalam pengembangan pariwisata dan 4P *marketing mix* pariwisata dalam mengembangkan pariwisata kampung Sidomulyo
2. Pembinaan  
Setelah melakukan penyuluhan, maka ditindaklanjuti dengan melakukan pembinaan kepada warga kampung Sidomulyo dengan mendatangi warga untuk sesuai waktu yang direncanakan

oleh kedua belah pihak. Pembinaan ini akan terus berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan masyarakat kampung Sidomulyo, dan semangat yang dimiliki oleh warga merupakan modal utama dalam melakukan pembinaan ini. Harapannya dengan adanya pembinaan yang berkelanjutan akan menjadikan kampung Sidomulyo sebagai kampung binaan pariwisata yang merupakan salah satu dari target kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

Prosedur kegiatan pengabdian ini meliputi kegiatan sebagai berikut:

1. Koordinasi dengan mitra, terkait dengan penyusunan jadwal kegiatan;
2. Persiapan penyuluhan dan pelatihan;
3. Penyuluhan dan pembinaan;
4. Pembinaan pasca kegiatan.

Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilakukan adalah pendampingan secara intensif dengan tahapan sebagai berikut:

1. Memberikan penjelasan mengenai 4 A pengembangan pariwisata.
2. Memberikan penjelasan mengenai 4 P marketing Mix pariwisata.
3. Memberikan pandangan pentingnya 4 A dan 4 P dalam mengembangkan pariwisata.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

PKM yang dilaksanakan dengan cara tatap muka dengan memberikan penyuluhan mengenai materi yang telah dipersiapkan sebelumnya mengenai promosi bidang pariwisata yang berjalan dengan baik dan lancar. Pertemuan tatap muka dengan metode penyuluhan dan pembinaan sehari yaitu pada hari minggu tanggal 3 Februari 2019 dari pukul 9.30-16.00 WIB, yang dihadiri oleh seluruh lapisan masyarakat kampung Sidomulyo. Pelaksanaan Kegiatan PKM dilaksanakan dalam dua sesi, yang pertama sesi survey lapangan ingin melihat potensi pariwisata apa saja yang dimiliki oleh Kampung Sidomulyo dan model promosi apa

yang cocok diterapkan pada Wisata kampung Sidomulyo, hal ini tentu diselaraskan dengan kemampuan masyarakat kampung dalam memahami promosi-promosi yang telah warga kampung ketahui sebelumnya, setelah itu kegiatan

Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan oleh 1 (satu) orang tim pengabdian dengan pokok bahasan yang disampaikan mengenai:

1. Apa itu pariwisata?, ini perlu dijelaskan diawal karena akan membuka wawasan dalam mengenalkan wisata Agro Bouksitnya kemasarakat luas bahkan kepada wisatawan mancanegara
2. Pentingnya pengembangan pariwisata dalam mengembangkan pariwisata, ini topic yang sangat penting mengingat hamper diseluruh daerah mempunyai kawasan wisata yang memiliki daya tarik tersendiri, sehingga bagi warga kampung sidomulyo, jika ingin pesona kampungnya diketahui dan dinikmati oleh wisatawan, maka warga harus jeli dalam mekukan pengembangan paridan nilai-nilai apa yang harus warga tonjolkan untuk dijual dalam promosi wisata kampung Sidomulyo nantinya.
3. Faktor yang mepengaruhi pengembangan pariwisata wisata, banyak hal yang mempengaruhi promosi wisata kampung Sidomulyo diantaranya kemampuan sumber daya manusianya yang mampu mengelola yang bisa menjual dan objek-objek wisata yang bernilai jual yang konsepnya diminati oleh wisatawan

### Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Hasil kegiatan PKM secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut:

1. Keberhasilan target jumlah peserta penyuluhan, hal ini terlihat dari jumlah peserta yang dicanangkan berjumlah 40 orang dan yang datang lebih dari 40 orang yang terdiri dari POKDARWIS, RT, RW, Kelurahan, ANGGOTA DPRD Kota Tanjungpinang, PELINDO II dan dari

dinas perdagangan dan perindustrian Kota Tanjungpinang



Gambar 1. Peserta PKM

2. Ketercapaian tujuan penyuluhan, secara keseluruhan tujuan dari penyuluhan tercapai karena apa yang ingin disampaikan oleh pemateri telah terjadi interaksi dalam hal Tanya jawab sehingga warga mendapati ilmunya tidak hanya berupa teori saja tapi juga lebih kepada prakteknya
3. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan, target materi yang disampaikan telah tersampaikan secara maksimal, namun penyuluhan ini tidak bisa dilakukan sekali jalan karena butuh pemahaman yang lebih dan butuh evaluasi terhadap pencapaiannya
4. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi Target peserta pelatihan

### Faktor Pendukung dan Penghambat

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan dan hasil kegiatan dapat diidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan program pengabdian pada masyarakat ini. Secara garis besar faktor pendukung dan penghambat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung
  - a. Tersedia calon tenaga ahli yang memadai dalam kepariwisataan yaitu di organisasi masyarakat GLAM'E MELAYU
  - b. Antusiasme dari warga kampung Sidomulyo beserta aparat dan pemuda

yang cukup tinggi terhadap Pengabdian Masyarakat

### 2. Faktor Penghambat

- a. Peserta pelatihan masih banyak yang belum memiliki pengetahuan awal tentang kepariwisataan
- b. Keterbatasan waktu untuk pelaksanaan pelatihan sehingga beberapa materi tidak dapat disampaikan secara detail.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa target peserta tercapai 100%. Angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan PKM dilihat dari jumlah peserta yang mengikuti dapat dikatakan berhasil/sukses. Ketercapaian tujuan secara umum sudah baik, namun keterbatasan waktu yang disediakan mengakibatkan tidak semua materi dapat disampaikan secara detail. Ketercapaian target materi pada kegiatan PKM ini cukup baik, karena materi pendampingan telah dapat disampaikan secara keseluruhan.

Kemampuan peserta dilihat dari penguasaan materi masih kurang dikarenakan waktu yang singkat dalam penyampaian materi dan kemampuan para peserta yang berbeda-beda. Hal ini disebabkan jumlah materi yang banyak hanya disampaikan dalam waktu sehari sehingga tidak cukup waktu bagi para peserta untuk memahami dan mempraktekkan secara lengkap semua materi yang diberikan. Keberhasilan ini selain diukur dari keempat komponen di atas, juga dapat dilihat dari kepuasan peserta setelah mengikuti kegiatan.



Gambar 2. Foto Bersama Peserta PKM

#### D. PENUTUP

Glam'e Melayu merupakan organisasi masyarakat yang melibatkan semua aparat pemerintah mulai dari RT sampai kelurahan, organisasi pemuda karang taruna dan majelis taklim serta semua unsur masyarakat kampung Sidomulyo.

Masyarakat kampung sidomulyo berkeinginan untuk meningkatkan ekonomi rakyat dengan mengelola kawasan wisata yang terinspirasi dari susahny mendapatkan pekerjaan dan adanya sumber daya alam dan sumberdaya manusia yang terdiri dari pemuda atas dukungan dari orang tua dan pemuka masyarakat.

Pengembangan pariwisata tidak bisa dilakukan sendiri untuk itu Glam'e melayu membutuhkan dukungan dari banyak pihak diantaranya Batam Tourism Polytechnic selaku pemateri, DPRD selaku perumus kebijakan, Pemerintah selaku pemegang kebijakan dan Swasta selaku pemberi dana CSR dalam hal ini salah satunya adalah PELINDO I.

Warga Kampung Sidomulyo harus saling bekerjasama dalam mengelola kawasan wisata yang akan dibuat agar bisa maju sesuai harapan sehingga akan mampu mensejahterakan masyarakat kampung Sidomulyo.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

Arida, I. N. S., & Pujani, L. K. (2017). Kajian Penyusunan Kriteria-Kriteria Desa Wisata Sebagai Instrumen Dasar Pengembangan Desawisata. *Jurnal Analisis Pariwisata*, 17(1), 1–9. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/jap/article/view/36389>

Gumi, K. A., & Mahyuni, L. P. (2021). Pengembangan Wisata Kampung Jalak Bali Di Desa Bongan Dengan Pemanfaatan Media Sosial. *Jurnal Dinamika Pengabdian*, 7(1), 95–104. <https://doi.org/10.20956/jdp.v7i1.13169>

Husni, A., & Safaat. (2019). Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal di Desa Teluk Bakau, Kecamatan Gunung Kijang, Kabupaten Bintan. *Jurnal Socius: Journal of Sociology Research and Education*, 6(1), 1–17. <https://doi.org/10.24036/scs.v6i1.135>

Juardi, J., Handani, D., & Sari, S. N. (2020). Strategi Pengembangan Potensi Wisata Desa Bukit Telago Dalam Perspektif Community Based Tourism. *Destinesia: Jurnal Hospitaliti Dan Pariwisata*, 1(2), 81–88. <https://doi.org/10.31334/jd.v1i2.843>

Khan, N., & Pal, M. K. (2021). Tourism for Boosting Economic Growth and Development: An Analysis in the context of India in the Liberalized Era. *Vidyasagar University Journal of Economics*, XXVI(2021–22), 167–183.

Masyono, S. A., & Suhada, B. (2015). Strategi Pengembangan Sektor Kepariwisata di Kabupaten Lampung Timur. *Journal Derivatif*, 9(1), 129–139. <https://doi.org/10.24127/jm.v9i1.75>

Saskarawati, N. P. A., Prismawan, I. K. A., & Erwanda, D. K. (2023). Peran Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Berdasarkan Kearifan Lokal Di Desa Wisata Adat Pinge Tabanan Bali. *MSJ: Majority Science Journal*, 1(1), 01–07. <https://doi.org/10.61942/msj.v1i1.2>

Sidiq, A. J., & Resnawaty, R. (2017). Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal Di Desa Wisata Linggarjati Kuningan, Jawa Barat. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 38–44. <https://doi.org/10.24198/jppm.v4i1.14208>

Situlak, A. N., Juianus, G. L., Makkatutu, M. A., Gonie, R., Semchalista, & Palondongan, W. F. (2022). Peduli Wisata Kabupaten Tana Toraja. *Jurnal Lapa-Lapa Open*, 2(3), 793–812.

## **PENYULUHAN DAN LAYANAN DETEKSI DINI PENYAKIT TIDAK MENULAR BAGI MASYARAKAT KELURAHAN ROA MALAKA**

**Nur Sucahyo<sup>1)</sup>, Ni Made Artini<sup>2)</sup>, Tatyana<sup>3)</sup>, Dhenok Darwanti<sup>4)</sup>, Teddy Rochendi<sup>5)</sup>, Satrio Broto<sup>6)</sup>, Jamah Sari<sup>7)</sup>, Adi Sopian<sup>8)</sup>, Ike Kurniati<sup>9)</sup>, Andy Dharmalau<sup>10)</sup>, Ristasari Dwi Septiana<sup>11)</sup>**

<sup>1,6,7,8</sup>Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi, ITB Swadharma

<sup>9</sup>Program Studi Sains Data, Fakultas Teknologi, ITB Swadharma

<sup>10,11</sup>Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi, ITB Swadharma

<sup>2,5</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, ITB Swadharma

<sup>3</sup>Program Studi Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, ITB Swadharma

<sup>4</sup>Program Studi Keuangan dan Perbankan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, ITB Swadharma

Correspondence author: A.Dharmalau, andy.d@swadharma.ac.id, Jakarta, Indonesia

### **Abstract**

In Indonesia, the mortality rate due to non-communicable diseases (NCDs) is increasing. It is a chronic or catastrophic disease that can cause economic disruption for the sufferer due to the length of treatment and can cause limb disabilities. Various non-communicable diseases like heart disease, cancer, diabetes, stroke, and others. Routine basic health checks are one way to prevent non-communicable diseases. The community service program provides free basics health services in collaboration with the Puskesmas of Roa Malaka village by providing health services including checking blood pressure, blood sugar, uric acid, and cholesterol. The results of this community service activity carried out by ITB Swadharma are beneficial for the Roa Malaka health center to detect diseases that may appear in the community so that preventive action can be taken by providing various drugs needed.

**Keywords:** *non-communicable diseases, health checks, community service*

### **Abstrak**

Di Indonesia, angka kematian akibat dari penyakit tidak menular (PTM) semakin meningkat. Penyakit ini termasuk kronik atau katastrofik yang dapat menyebabkan gangguan ekonomi bagi penderitanya karena lamanya perawatan dan dapat menyebabkan cacat pada anggota tubuh. Macam penyakit tidak menular seperti penyakit jantung, kanker, diabetes, stroke dan lain lain. Pemeriksaan kesehatan dasar secara rutin, merupakan salah satu cara pencegahan berbagai macam penyakit tidak menular. Program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan menyediakan layanan kesehatan dasar secara gratis bekerja sama dengan Puskesmas kelurahan Roa Malaka dengan memberikan layanan kesehatan diantaranya pengecekan tekanan darah, gula darah, asam urat, dan kolesterol. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh ITB Swadharma ini sangat membantu puskesmas Roa Malaka untuk mendeteksi penyakit yang muncul di masyarakat, sehingga dapat diambil tindakan preventif dengan menyediakan berbagai obat yang dibutuhkan.

**Kata Kunci:** *penyakit tidak menular, pemeriksaan kesehatan, pengabdian masyarakat*



## A. PENDAHULUAN

Menurut World Health Organization (WHO) keberadaan penyakit tidak menular (PTM) merupakan penyebab kematian di seluruh dunia dengan membunuh 36 juta jiwa per tahun atau sebanyak 63% (Widiastuti & Saputri, 2023).

Di Indonesia, mortalitas akibat dari masalah PTM juga semakin meningkat. Masalah ini menjadi beban bagi pemerintah terutama dalam pelayanan kesehatan masyarakat. Peningkatan jumlah penderita dari PTM ini berdampak negatif pada ekonomi dan produktifitas bangsa. Pengobatan dan perawatan dari pasien yang menderita PTM seringkali memakan waktu lama dan memerlukan biaya besar.

Penyakit Tidak Menular (PTM) merupakan jenis penyakit yang bukan disebabkan oleh infeksi kuman. PTM termasuk penyakit kronik dan/atau katastropik yang dapat mengganggu ekonomi penderita dan keluarganya. Disamping masalah biaya dan lamanya perawatan juga berdampak pada cacat pada anggota tubuh termasuk kecacatan permanen. Berikut ini adalah berbagai macam penyakit yang tergolong tidak menular, diantaranya adalah: Penyakit jantung, Kanker, Diabetes, Penyakit paru kronik, Stroke.

Salah satu penyakit tidak menular yang mendapatkan prioritas utama pengendalian adalah hipertensi dengan pertimbangan memiliki prevalensi tinggi, dampak terhadap PTM lanjutan, dan tingginya biaya perawatan kesehatan. Hipertensi merupakan suatu kondisi peningkatan tekanan darah yang dapat diukur dengan meteran (Situmorang, 2023).

Program pelayanan kesehatan dasar penyakit tidak menular diantaranya cek tekanan darah, gula darah, asam urat, dan kolesterol (Mulyana et al., 2023). Kolesterol tinggi atau hiperkolesterolemia merupakan suatu kondisi di mana Tingkat kolesterol dalam darah yang melampaui batas dari kadar yang normal. Kolesterol merupakan senyawa lemak berlipid yang diproduksi di hati dan sebagian lainnya didapatkan dari makanan

(Fakhriyah et al., 2023). Kondisi kolesterol tinggi dapat meningkatkan resiko terkena penyakit serius. Pemeriksaan kolesterol dan tekanan darah merupakan salah satu cara mendeteksi dini risiko hipertensi, stroke, dan penyakit jantung (Salbiah & Warida, 2022).

Penyakit asam urat atau dikenal dengan nama lain *gout* merupakan suatu kondisi tubuh berupa gejala nyeri yang tidak tertahankan, pembengkakan, dan rasa panas di persendian (Situmorang, 2023).

Kadar gula darah yang dikur merupakan kondisi kadar gula darah pada waktu diambil darah untuk diukur kadar gulanya. Pengukurannya dilakukan dengan mengambil sampel darah dari ujung jari dengan cara menusuk dengan *lancet* (Sugiritama et al., 2020).

Pemeriksaan kesehatan dasar yang dilakukan secara rutin, merupakan salah satu cara dalam upaya sebagai tindakan pencegahan berbagai macam penyakit (Salbiah & Warida, 2022). Program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh ITB Swadharma ini menyediakan beberapa layanan kesehatan dasar secara gratis bekerja sama dengan Puskesmas Kelurahan Roa Malaka.

Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi tingginya (Setyawati et al., 2021).

Hasil kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh ITB Swadharma ini sangat membantu Puskesmas Roa Malaka untuk mendeteksi penyakit yang muncul pada masyarakat. Sehingga untuk Tindakan preventif dan penanganannya dengan menyediakan berbagai obat yang dibutuhkan.

## B. PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan salah satu dari pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Pengabdian masyarakat yang dilakukan dengan melakukan kegiatan pemeriksaan penyakit tidak menular di kampus ITB Swadharma Jakarta.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan kerjasama antara panitia dari ITB swadharma dengan Puskesmas Roa Malaka, untuk melaksanakan kegiatan Pemeriksaan penyakit tidak menular secara gratis.

Kegiatan ini ditujukan kepada masyarakat umum sekitar kelurahan Roa Malaka dan sivitas akademika ITB swadharma.

Metode edukasi dan sosialisai dilakukan kepada peserta yang ikut mendaftarkan diri pada pemeriksaan penyakit tidak menular. Pelaksanaan kegiatan Pemeriksaan penyakit tidak menular di di kampus ITB Swadharma Jakarta pada pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa kepedulian Masyarakat akan kondisi kesehatannya.

Tahapan Kegiatan dan Indikator Hasil sebagai berikut:

1. Koordinasi antar tim pelaksana dan Puskesmas Kelurahan Roa malaka Jakarta Barat. Kegiatan ini menghasilkan kesepakatan waktu pelaksanaan kegiatan.
2. Perencanaan teknis. Kegiatan Pemeriksaan penyakit tidak menular yang akan dilaksanakan di kampus ITB swadharma, agar dapat berjalan dengan baik sesuai dengan rencana. Kegiatan ini menghasilkan susunan Acara dan tanggal pelaksanaan kegiatan serta menyiapkan sarana penunjang proses kegiatan berlangsung.
3. Pelaksanaan kegiatan. Menghasilkan waktu pelaksanaan kegiatan pemeriksaan penyakit tidak menular yang berjalan lancar dan banyak diikuti partisipan.
4. Monitoring dan Evaluasi. Mengevaluasi jalannya kegiatan dan respon dari masyarakat apakah dengan adanya kegiatan ini dapat menarik banyak

minat Masyarakat untuk melakukan pemeriksaan penyakit tidak menular.

5. Pembuatan Laporan Pengabdian masyarakat.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

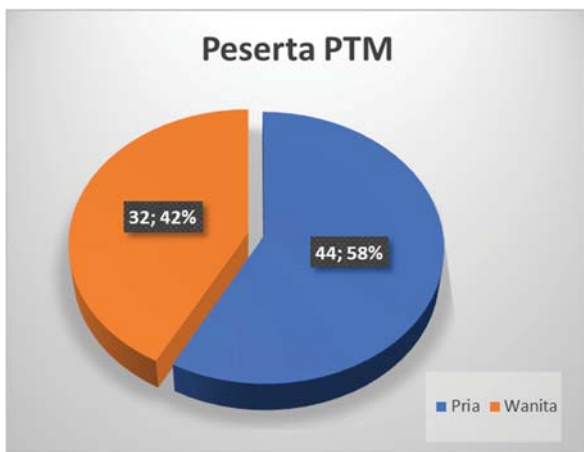
Kegiatan Pemeriksaan penyakit tidak menular dilaksanakan di kampus ITB Swadharma yang dilaksanakan pada hari Senin 17 Juli 2023 10.00 s.d 13.00 WIB Lantai 2 Ruang 206, 208 dan 209. Jl. Malaka No. 3, Roa Malaka, Tambora, Jakarta Barat. Kegiatan donor yang dilakukan diikuti oleh sebanyak 76 peserta yang terdiri dari para dosen, staf kelurahan, staf kampus, mahasiswa dan warga kelurahan Roa Malaka.

Tabel 1. Hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.

| Tanggal      | Materi   | Hasil   |
|--------------|--|---|
| 11 Juni 2023 | Koordinasi teknis anggota tim pelaksana dengan Puskesmas Kelurahan Roa malaka Jakarta Barat.                       | Merancang dan membagi tugas untuk sosialisasi dan mencari peminat program pengabdian masyarakat |
| 16 Juni 2023 | Perencanaan teknik pengadaaan event Pemeriksaan penyakit tidak menular   | Jadwal Even   |
| 20 Juni 2023 | Sosialisasi event Pemeriksaan penyakit tidak menular kepada Seluruh Staff, Dosen, Mahasiswa dan Masyarakat sekitar | Daftar sementara peserta  |
| 14 Juli 2023 | Mengecek kembali daftar nama calon pendonor  | Daftar calon peserta  |

|              |  |   |
|--------------|--|---|
| 17 Juli 2023 | Pelaksanaan kegiatan Pemeriksaan penyakit tidak menular Seluruh Staff, Dosen, Mahasiswa dan Masyarakat sekitar | Pelaksanaan event Pemeriksaan penyakit tidak menular, pada segenap dosen, staff, Mahasiswa ITB Swadharma dan masyarakat sekitar. Dilakukan oleh Puskesmas Kelurahan Roa malaka Jakarta Barat. |
| 18 Juli 2023 | Pembuatan Laporan  | Laporan Kegiatan Pengabdian Masyarakat  |

Berikut adalah gambaran peserta dan hasil pemeriksaan di kampus ITB Swadharma selama kegiatan Pemeriksaan penyakit tidak menular berlangsung.



Gambar 1. Peserta kegiatan pemeriksaan penyakit tidak menular (PTM).

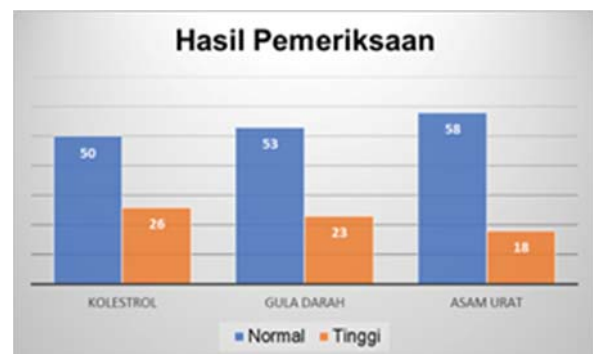
Jumlah peserta kegiatan Pemeriksaan penyakit tidak menular diikuti oleh 76 orang peserta terdiri dari 44 orang pria dan 32 orang Wanita. Jumlah peserta berdasarkan latar belakangnya. Mahasiswa 23 Orang, Dosen 17 Orang, Staff kampus 12 Orang, Staff Kelurahan 4 Orang, Masyarakat umum 20 Orang.



Gambar 2. Latar belakang peserta kegiatan pemeriksaan penyakit tidak menular (PTM).

Pemeriksaan penyakit tidak menular dilakukan dengan cara mengambil darah peserta untuk dilakukan test. Adapun test yang dilakukan ditujukan untuk mengukur kadar Kolestrol darah, kadar Gula darah dan pemeriksaan Asam urat.

Setelah dilakukan pemeriksaan pada peserta, hasilnya dapat dilihat pada gambar 3 dibawah ini sebagai gambaran datanya.



Gambar 3. Data hasil pemeriksaan peserta

Pelaksanaan pemeriksaan penyakit tidak menular ini dilakukan untuk memberikan pengertian dan informasi, serta mengedukasi masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan penyakit tidak menular sebagai upaya pencegahan. Dari data yang dihasilkan dapat menjadi acuan bagi peserta akan kondisi tubuhnya. Berdasarkan data ini pula dapat menjadi peringatan akan pola makan dan pola hidup yang selama ini dijalani.

Penyuluhan dan Layanan Deteksi Dini Penyakit Tidak Menular Bagi Masyarakat Kelurahan Roa Malaka

Nur Suchyo, Ni Made Artini, Tatyana, Dhenok Darwanti, Teddy Rochendi, Satrio Broto, Jamah Sari, Adi Sopian, Ike Kurniati, Andy Dharmalau



Gambar 4. Pimpinan dan panitia kegiatan



Gambar 6. Proses suasana pemeriksaan



Gambar 5. Proses pendaftaran dan pemeriksaan



Gambar 7. Kartu hasil tes peserta

Kegiatan pemeriksaan penyakit tidak menular ini dilakukan dengan melibatkan segenap pimpinan, dosen, staff kampus, staf kelurahan, Puskesmas, mahasiswa dan partisipasi Masyarakat sekitar di kelurahan Roa Malaka

Berikut ini beberapa foto foto dari kegiatan pemeriksaan yang dilakukan.

#### D. PENUTUP

Kegiatan Pemeriksaan penyakit tidak menular telah dilakukan dan berjalan dengan lancar. Hasilnya untuk Kolestrol diatas standar peserta sebanyak 26, Gula Darah diatas standar peserta sebanyak 23, Asam Urat diatas standar peserta sebanyak 18.

Perlu diadakan kegiatan Pemeriksaan penyakit tidak menular secara rutin, sehingga para peserta dapat memantau kondisi tubuhnya dengan rutin.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

- Fakhriyah, F., Yanti, H., Afifah, H., Hidayati, H., Hildayana, H., & 'Athiyah, H. (2023). Pembentukan Dan Pelatihan Kader Anti Kolesterol Untuk Pencegahan Kolesterol Di Desa Wonorejo Rt 8 Kecamatan Satui. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(2), 825–832. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i2.14561>
- Mulyana, F., Pratiwi, Y., Hati, A. P., Fikrianyah, D., Ruhyana, I. L., Hidayatulloh, M., Rahmadini, V., Saputra, R., Riani, N., Ardian, R. P., Lestari, V. D., Gustinawati, Azzahra, D. Z., Zuhijri, Q. A., & Ryyansyah, A. (2023). Penyuluhan dan Cek Kesehatan Tekanan Darah Gula Darah Asam Urat dan Kolestrol Gratis Sebagai Bentuk Pengabdian Masyarakat di Desa Lembah Sari. *JDISTIRA: Jurnal Pengabdian Inovasi Dan Teknologi Kepada Masyarakat*, 3(2), 2–7. <https://doi.org/10.58794/jdt.v3i2.524>
- Salbiah, & Warida. (2022). Pencegahan Penyakit Degeneratif. *Prosiding Seminar Nasional Poltekkes Jakarta III*, 263–268.
- Setyawati, D. M., Hayuningsih, S., Fary, V., & Supadmini, S. (2021). Pemeriksaan Kadar Gula Darah Dan Asam Urat Lansia Pos Pengungsi Cipugur, Desa Cileuksa, Kabupaten Bogor. *Educivilia: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 19. <https://doi.org/10.30997/ejpm.v2i1.3109>
- Situmorang, I. (2023). Pemeriksaan Kadar Gula Darah, Kolesterol, Asam Urat Pada Masyarakat di Kelurahan Lubuk Kambing, Kec. Renah Mendaluh, Kab. Tanjab Barat, Prov. Jambi Periode Mei Tahun 2023. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 4(2), 479–486. <https://doi.org/10.47492/jip.v4i2.2703>
- Sugiritama, I. W., Wiryawan, I. G. N. S., Ratnayanthi, I. G. A. D., Arijana, I. G. K. K., Linawati, N. M., & Wahyuniari, I. A. I. (2020). Pemeriksaan Tekanan Darah, Indeks Massa Tubuh, Gula Darah Sewaktu, dan Kolesterol Total Pada Masyarakat Desa Demulih Usia Dewasa dan Tua. *Buletin Udayana Mengabdi*, 19(4), 467–472.
- Widiastuti, S., & Saputri, M. E. (2023). Pemeriksaan Kesehatan pada Masyarakat RW 06 di Kelurahan Grogol Depok. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 5(1), 29–32. <https://doi.org/10.37287/jpm.v5i1.1501>

## **PENYULUHAN PERPAJAKAN BAGI MASYARAKAT DI WILAYAH KELURAHAN ROA MALAKA**

**Mungky Hendriyani<sup>1)</sup>, Siti Maryam<sup>2)</sup>, Senja Nuansari<sup>3)</sup>, Ira Kurniati<sup>4)</sup>, Mega Amalia<sup>5)</sup>,  
Lusiana Putri<sup>6)</sup>, Anton Rustam Herosuma<sup>7)</sup>**

<sup>1,4,6</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, ITB Swadharma

<sup>2,3,5,7</sup>Program Studi Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, ITB Swadharma

Correspondence author: M. Amalia, amalia.mega.may@gmail.com, Jakarta, Indonesia

### **Abstract**

Based on the results of previous studies, taxation counseling activities simultaneously and partially affect taxpayer compliance in carrying out their tax obligations. The results of previous studies also show that the level of taxpayer compliance at KPP Pratama Jakarta Tambora increases each year. This community service activity is a collaboration of the Faculty of Economics and Business ITB Swadharma and KPP Pratama Jakarta Tambora. The method of implementing activities in the form of seminars to increase awareness and compliance of taxpayers with speakers from Functional Tax Counselors KPP Pratama Jakarta Tambora. The activity was attended by 78 participants from the ITB Swadharma academic community and Roa Malaka village residents. The results of the activity can help the Director General of Taxes, especially KPP Pratama Jakarta Tambora to increase public knowledge and awareness in paying taxes to increase state revenues to support national development.

**Keywords:** *tax, seminars, KPP Pratama Jakarta Tambora*

### **Abstrak**

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya didapatkan bahwa kegiatan penyuluhan perpajakan secara simultan dan parsial berpengaruh pada kepatuhan wajib pajak melaksanakan kewajiban perpajakannya. Hasil penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Jakarta Tambora meningkat setiap tahunnya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terselenggara berkat kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis ITB Swadharma dan KPP Pratama Jakarta Tambora. Metode pelaksanaan kegiatan berupa penyuluhan berupa seminar untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak dengan narasumber dari Fungsional Penyuluh Pajak KPP Pratama Jakarta Tambora. Kegiatan diikuti sebanyak 78 peserta yang berasal dari sivitas akademik ITB Swadharma dan warga masyarakat kelurahan Roa Malaka. Hasil kegiatan dapat membantu Dirjen Pajak khususnya KPP Pratama Jakarta Tambora untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam membayar pajak guna meningkatkan penerimaan negara untuk mendukung pembangunan nasional.

**Kata Kunci:** *penyuluhan, pajak, KPP Pratama Jakarta Tambora*

## A. PENDAHULUAN

Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang sehingga dapat dipaksakan dengan tiada mendapat balas jasa secara langsung. Pajak dipungut penguasa berdasarkan norma-norma hukum untuk menutup biaya produksi barang-barang dan jasa kolektif untuk mencapai kesejahteraan umum (Dhyanasaridewi et al., 2023).

Pajak bersifat dinamis, karena pajak adalah kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara dan kemakmuran rakyat (Herwanto et al., 2021). Pembayaran pajak merupakan perwujudan dari kewajiban kenegaraan dan peran serta Wajib Pajak untuk secara langsung dan bersama-sama melaksanakan kewajiban perpajakan untuk pembiayaan Negara dan pembangunan nasional. Sesuai falsafah Undang-Undang Perpajakan, membayar pajak bukan hanya merupakan kewajiban, tetapi merupakan hak dari setiap warga Negara untuk ikut berpartisipasi dalam bentuk peran serta terhadap pembiayaan Negara dan pembangunan nasional (Aditya, 2021).

Di Indonesia Lembaga Pemerintah yang mengelola perpajakan negara adalah Direktorat Jenderal Pajak (DJP) yang merupakan salah satu direktorat jenderal yang ada di bawah naungan Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Direktorat Jenderal Pajak ini bertugas untuk menyiapkan perumusan kebijakan Departemen Keuangan di bidang perpajakan, melaksanakan kebijakan di bidang perpajakan, merumuskan standar, norma, pedoman, kriteria, dan prosedur di bidang perpajakan, memberikan bimbingan teknis dan evaluasi di bidang perpajakan, dan melaksanakan administrasi direktorat jenderal (Marthalena, 2020).

Tingkat kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Tambora cukup tinggi ini dapat dilihat dari hasil penelitian (Janitra, 2019)

yang menggunakan rasio kepatuhan wajib pajak berdasarkan pelaporan SPT pada tahun 2015-2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahun 2015 tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi non karyawan cukup patuh yaitu sebesar 82,27%. Pada tahun 2016 tingkat kepatuhan mengalami kenaikan sebesar 17,1% sehingga menjadi 99,37% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2017 tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi non karyawan mengalami kenaikan sangat drastis sebesar 78,13% sehingga menjadi 177,50%. Dan pada tahun 2018 tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi non karyawan sebesar 14,63% sehingga menjadi 162,87%.

Berdasarkan hasil penelitian (Hambani & Lestari, 2020; Rohmawati & Rasmini, 2012) didapatkan hasil bahwa kegiatan penyuluhan perpajakan secara simultan dan parsial berpengaruh pada kepatuhan wajib pajak melaksanakan kewajiban perpajakannya. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan pajak merupakan kegiatan yang penting dilaksanakan oleh Dirjen Pajak untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Inilah yang mendorong ITB Swadharma melakukan kegiatan pengabdian masyarakat ini bekerjasama dengan KPP Pratama Jakarta Tambora.

Hasil kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh ITB Swadharma ini membantu Dirjen Pajak khususnya KPP Pratama Jakarta Tambora untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam membayar pajak guna meningkatkan penerimaan negara untuk mendukung pembangunan nasional.

## B. PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan salah satu dari pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Pengabdian masyarakat yang dilakukan dengan melakukan kegiatan seminar penyuluhan perpajakan dengan tema “Sadar Pajak, Bukti Peduli Pada Negeri”.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan kerjasama antara Fakultas Ekonomi dan Bisnis ITB swadharma dengan KPP Pratama Jakarta Tambora. Kegiatan ditujukan kepada masyarakat umum di wilayah Kelurahan Roa Malaka dan sivitas akademika ITB Swadharma.

Kegiatan dilaksanakan dengan tiga tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan dan hasil.

1. Tahap persiapan

Hal pertama dilaksanakan tim pada tahap ini adalah survey ke KPP Pratama Jakarta Tambora, setelah melalui wawancara singkat dengan Koordinator Fungsional Penyuluh Pajak maka ditemukan kesepahaman pentingnya penyuluhan pajak disosialisasikan bagi masyarakat di sekitar kampus ITB Swadharma yaitu wilayah Kelurahan Roa Malaka Kecamatan Tambora Kota Jakarta Barat. Selanjutnya dilakukan pengurusan izin pelaksanaan PKM ke pihak kampus dan penentuan jadwal pelaksanaan serta membentuk tim kegiatan bekerja sama dengan pihak KPP Pratama Jakarta Tambora untuk mempersiapkan sarana dan prasarana kegiatan.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan penyuluhan terlaksana sesuai kesepakatan yang dikomunikasikan pada tahap persiapan oleh kedua belah pihak.

3. Tahap Hasil

Pada tahap ini tim melakukan pembuatan laporan kegiatan sekaligus evaluasi atas pelaksanaan kegiatan sebagai bahan perbaikan untuk penyelenggaraan kegiatan serupa dikemudian hari.

**C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Penyuluhan Perpajakan dengan Tema “Sadar Pajak, Bukti Peduli Pada Negeri” dilaksanakan di kampus ITB Swadharma pada hari Sabtu tanggal 28 Oktober 2023 pukul 09.00 wib s.d 12.00 WIB di Lantai 2 Ruang 206, 208 dan 209. Jl. Malaka No. 3, Roa Malaka, Tambora, Jakarta Barat.



Gambar 1. Flyer Undangan Kegiatan

Kegiatan yang dilakukan diikuti oleh sebanyak 78 peserta yang terdiri dari para dosen, mahasiswa dan warga kelurahan Roa Malaka. Kegiatan dilaksanakan dengan susunan acara pada tabel 1.

Tabel 1. Susunan Acara.

| Waktu         | Acara  | Pelaksana                 |
|---------------|--|---------------------------|
| 09.00 – 09.10 | Pembukaan oleh Moderator   | Slamet Soesanto ,SE M.Si  |
| 09.10 – 09.15 | Menyanyikan lagu Indonesia Raya  | Semua Peserta             |
| 09.15 – 09.20 | Pemutaran Video Sambutan Dirjen Pajak                                  |                           |
| 09.20 – 09.35 | Sambutan Kepala KPP Pratama Jakarta Tambora                            | Eko Hadiyanto, S.E., M.M. |
| 09.35 – 09.50 | Sambutan Dekan FEB ITB Swadharma                                       | Ahmad Fitriansyah         |
| 09.50 – 10.00 | Penyerahan Plakat, Foto bersama Dekan, Kepala KPP, Panitia dan Peserta |                           |



| Waktu         | Acara                   | Pelaksana                    |
|---------------|-------------------------|------------------------------|
| 10.00 – 11.00 | Materi Penyuluhan Pajak | Muhammad Fuad Hasan S.S.T    |
| 11.00 – 11.20 | Kuis                    | Rini Dewi Yanti Damanik S.H. |
| 11.20 – 11.55 | Sesi tanya jawab materi | Moderator                    |
| 11.55 – 12.00 | Penutupan               | Moderator                    |



Gambar 2. Foto Bersama Mitra PKM, Penyuluh dari KPP Pratama Tambora

Dalam Pelaksanaan PKM yang bermitra dengan KPP Pratama Tambora diikuti dengan antusiasme peserta dan rata-rata peserta aktif dalam menyimak materi penyuluhan. Pengamatan ini ditunjukkan dengan rasa ingin tahu peserta yang tinggi sehingga banyak pertanyaan yang dilontarkan pada narasumber. Keaktifan narasumber yang juga melontarkan pertanyaan pada peserta sejauh mana mereka mengenal perpajakan ditunjukkan dengan hasil *post-test* menunjukkan tanggapan sebanyak 99% peserta menyatakan mereka paham pajak dan sadar akan kewajiban sebagai wajib pajak. Tanggapan *post-test* tersebut merupakan implikasi dan manfaat dari pelaksanaan yang pada awal acara peserta diberikan *pre-test* yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan terkait dengan perpajakan. Sebanyak 50% peserta mengerti pajak tetapi belum memahani dan memiliki kesadaran

akan pajak terlihat dari tanggapan peserta pada salah satu butir pertanyaan *pre-test*.



Gambar 3. Pemberian Materi Penyuluhan

Luaran dari kegiatan ini peserta dapat memahami dan sadar pajak. Pada akhir sesi tergambar jelas bahwa peserta mulai memaknai penting pajak dalam kehidupan berbangsa, dapat dirangkum dalam pemahaman konsep pajak dan paham pajak.

Berdasarkan uraian latar belakang dan tujuan penyuluhan, maka manfaat dari penyuluhan berguna untuk:

1. Mengembangkan pengetahuan dan wawasan perpajakan bagi masyarakat.
2. Memacu semangat peserta untuk selalu mau belajar dengan memberikan pembelajaran untuk memulai sadar membayar pajak, dan
3. Mengembangkan kemampuan dosen sehingga terus meningkatkan daya kreatifitas untuk dapat direalisasikan dalam pengembangan ilmu pengetahuan sebagai implementasi memenuhi tuntutan Tri Dharma Perguruan Tinggi

#### D. PENUTUP

Kegiatan PKM sadar pajak membuat peserta memperoleh pemahaman dan membuka pikiran peserta secara luas, bahwa pajak sangat penting dalam kehidupan bernegara. Menanankan dalam diri pribadi untuk sadar kewajiban akan pajak, dimulai dari ketaatan membayar pajak yang bisa dilakukan sesuai dengan kapasitas masing-

masing peserta. Membantu mengingatkan orang tua dan keluarga jika ada yang belum membayar pajak. Mengingatkan anggota keluarga yang tidak rutin membayar dan melaporkan pajak diakibatkan dari aktivitas pekerjaan sehari-hari. Materi perpajakan dan sadar pajak terinklusi turut mendukung tumbuhnya kesadaran pajak dalam benak dan jiwa peserta penyuluhan ini.

E-Filling Wajib Pajak Orang Pribadi di Kabupaten Pringsewu Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Akuntansi Aisyah*, 2(2), 76–91.

Rohmawati, A. N., & Rasmini, N. K. (2012). Pengaruh Kesadaran, Penyuluhan, Pelayanan, dan Sanksi Perpajakan Pada Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *E-Jurnal Akuntansi*, 1(2), 1175–1188.

## E. DAFTAR PUSTAKA

Aditya, G. N. I. A. (2021). Perhitungan Kebijakan Insentif Pajak Penghasilan Di Masa Pandemi Covid-19. *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 8(2), 155–162. <https://doi.org/10.34308/eqien.v8i2.247>

Dhyanasaridewi, I. G. A. D., Rosianie, A. F., Yandri, D., Yoga, M. P., & Wicaksono, A. (2023). Penyuluhan Pengenalan Perpajakan Bagi Calon Wajib Pajak Secara Daring. *Swadimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 35–39. <https://doi.org/10.56486/swadimas.vol1no02.371>

Hambani, S., & Lestari, A. (2020). Pengaruh Penyuluhan Pajak, Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT), Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi Dan Bangunan. *Jurnal Akunida*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.30997/jakd.v6i1.2810>

Herwanto, T. A., Tinangon, J. J., & Budiarmo, N. S. (2021). Analisis Penerapan Tax Planning Dalam Upaya Efisiensi Beban Pajak Penghasilan (Studi Pada Pt. Pasifik Petra Indonesia). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "GOODWILL"*, 12(2), 235–251. <https://doi.org/10.35800/jjs.v12i2.36405>

Janitra, A. (2019). *Analisis Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama Jakarta Tambora*. Program Studi Manajemen Pajak Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Sarana Informatika Jakarta.

Marthalena, Y. (2020). Analisis Pemanfaatan

---

## PELATIHAN PENGELOLAAN REKENING BERBASIS LAYANAN INTERNET BANKING BAGI PARA SISWA SMU/SMK SE-TANGERANG SELATAN

Alida Wahyuni<sup>1)</sup>, Evi Okli Lailani<sup>2)</sup>, Indri Damayanti<sup>3)</sup>, Delfi Yandri<sup>4)</sup>, Ayu Fitri Rosianie<sup>5)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Keuangan dan Perbankan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, ITB Swadharma

<sup>2,3)</sup>Program Studi Administrasi Niaga, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, ITB Swadharma

<sup>4,5)</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, ITB Swadharma

Correspondence author: E.O.Lailani, lct.evi@gmail.com, Jakarta, Indonesia

### Abstract

The data processing facilities available in banks today are the result of technological advances and the need to run operations systematically and properly by the flow of funds in and out of the bank. The use of IT in banks is expected to increase the effectiveness and efficiency of data management of banking business activities to provide accurate, correct, timely results, and guarantee the confidentiality of information. However, not many SMU / SMK students understand banking information technology, especially Internet-based for managing bank accounts. This community service activity is carried out in the form of training for SMU / SMK students throughout South Tangerang so that students have good insight and understanding regarding banking transactions, especially Internet banking services. The activity was held on November 6-7, 2020, and attended by 52 students from 5 schools. The results of the 2-day activity were that on the first day, the SMU / SMK students had successfully understood the concept of the Internet and banking products. On the second day, the participants were skilled in managing simulated accounts using Internet banking services.

**Keywords:** *training, internet banking, banking technology*

### Abstrak

Fasilitas pengolahan data yang tersedia di bank saat ini merupakan hasil kemajuan teknologi dan kebutuhan untuk menjalankan operasi secara sistematis dan baik sesuai dengan aliran dana masuk dan keluar bank. Fasilitas tersebut berfungsi untuk menangani, memilih, menghitung, menyusun, melaporkan, dan mengirimkan informasi. Penggunaan TI di bank dimaksudkan untuk meningkatkan efektifitas dan efisien pengelolaan data kegiatan usaha perbankan sehingga dapat memberikan hasil yang akurat, benar, tepat waktu, dan dapat menjamin kerahasiaan informasi. Namun demikian tidak banyak siswa SMU/SMK yang paham akan teknologi informasi perbankan khususnya berbasis internet untuk pengelolaan rekening di bank. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan kepada siswa/i SMU/SMK se-Tangerang Selatan agar para siswa memiliki wawasan dan pemahaman yang baik terkait transaksi perbankan khususnya layanan internet banking. Kegiatan diselenggarakan pada tanggal 6-7 Nopember 2020 dan diikuti oleh 52 siswa yang berasal dari 5 sekolah. Hasil kegiatan selama 2 hari tersebut yaitu pada hari pertama para siswa SMU/SMK telah berhasil memahami konsep internet,

dan produk-produk perbankan. Pada hari kedua, para peserta terampil mengelola rekening simulasi menggunakan layanan internet banking.

**Kata Kunci:** pelatihan, internet banking, teknologi informasi bank

## A. PENDAHULUAN

Peran perbankan dalam perekonomian adalah menjalankan fungsi transmisi (*transmission function*), menghimpun dan menyalurkan dana (*intermediation function*), mentransformasikan dan mendistribusikan resiko dalam suatu perekonomian (*transformation and distribution of risk function*), dan instrumen untuk menstabilkan kondisi perekonomian (*stabilization function*) (Simatupang et al., 2021). Di negara berkembang seperti Indonesia, keberadaan industri perbankan menjadi semakin penting, mengingat tipikal negara berkembang adalah adanya *saving-investment gap* yang tidak bisa ditutupi oleh anggaran pemerintah (Haryanto, 2012).

Dalam era global dan perkembangan iptek yang begitu cepat, pendidikan vokasi dihadapkan pada berbagai permasalahan menyangkut kualitas lulusan yang dihasilkan. Dari dunia usaha/industri muncul keluhan bahwa lulusan yang memasuki dunia kerja belum memiliki kesiapan kerja yang baik (Syahyadi, 2020). Sistem pendidikan yang selama ini diterapkan dirasakan belum mampu menghasilkan kualitas sumberdaya manusia yang mampu bersaing di pasar bebas, serta kurang mendukung tuntutan dunia usaha dan industry akan kebutuhan dunia kerja.

Lebih lanjut dalam aspek pembelajaran, Kurikulum berbasis kompetensi memiliki lima karakteristik sebagai berikut: (1) menekankan pada ketercapaian kompetensi siswa baik secara individu maupun klasikal, (2) Berorientasi pada hasil belajar dan keragaman, (3) penyampaian dalam pembelajaran menggunakan pendekatan dan metode yang bervariasi, (4) sumber belajar bukan hanya guru tetapi juga sumber belajar lainnya yang memenuhi unsure edukatif, (5) penilaian menekankan pada proses dan hasil belajar dalam upaya penguasaan atau pencapaian

kompetensi (Fitriani et al., 2022). Pendidikan sebagai bagian dari sistem kehidupan di masyarakat tidak dapat dilepaskan dari perkembangan dan perubahan yang terjadi di masyarakat itu sendiri, perubahan struktur dunia kerja yang diakibatkan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta diberlakukannya era global menuntut lembaga pendidikan untuk benar-benar menghasilkan lulusan yang berkualitas dan memiliki daya saing kuat (Islami et al., 2022).

Perkembangan informasi dan teknologi dari dunia luar salah satunya dapat di akses melalui situs-situs internet, perkembangan yang meliputi teknologi, sains, kebudayaan, seni, pendidikan, dan lain sebagainya dapat diakses melalui jaringan internet (Khumaidi & Renaldo, 2020). Bahkan komunikasi semakin mudah dengan memanfaatkan internet. Salah satu aplikasi penggunaan internet adalah pengelolaan rekening pada bisnis perbankan. Dengan hadirnya internet, pekerjaan antar bagian di bank dapat dikerjakan lebih cepat.

Semakin majunya teknologi di dunia, transaksi perbankan mulai menggunakan teknologi berbasis komputer untuk mempermudah transaksi nasabah. Awalnya melayani nasabah dengan harus bertemu, nasabah datang ke cabang-cabang yang disediakan oleh bank yang dia gunakan untuk menabung. Saat ini layanan perbankan menjadi lebih mudah karena bank mulai menggunakan teknologi berbasis komputer dan sekarang sudah bisa mengakses lewat internet bahkan dengan *mobile application* sudah banyak diterapkan bank (Lailani & Regina, 2021).

Pada dunia perbankan, perkembangan teknologi informasi membuat perusahaan mengubah strategi bisnis dengan menempatkan teknologi sebagai unsur utama dalam proses inovasi produk dan jasa. seperti halnya pelayanan *electronic transaction* (e-

*banking*) melalui ATM, *phone banking* dan *internet banking* misalnya merupakan bentuk-bentuk baru dari pelayanan bank yang mengubah pelayanan manual menjadi pelayanan transaksi yang berdasarkan teknologi (Handayani & Anitasari, 2022).

Lembaga keuangan di Indonesia termasuk bank, sudah lebih cepat dan intensif dibandingkan sektor atau jenis industri lainnya dalam menerapkan teknologi komputer dalam memberikan pelayanannya ke nasabah (Ansori, 2018). Jasa-jasa ini meliputi pembayaran komputerisasi (pemindahan dana melalui komputer dengan fasilitas jaringan komunikasi datanya), jasa penyetoran dan pengambilan dana secara otomatis melalui ATM atau berbagai jenis kartu plastik, *homebanking* dan *internet banking* serta fasilitas pelayanan lainnya. Beberapa contoh jenis penerapan teknologi komputer tersebut diantaranya mesin *Automated Teller Machine* (ATM), berbagai jenis kartu kredit, *point of sales* (POS), *electronic fund transfer system*, dan otomatisasi kliring.

Fungsi teknologi informasi (TI) telah mengalami perubahan dan perkembangan pesat pada dekade terakhir ini. Fungsi TI yang semakin khusus mendorong setiap bank untuk membentuk bagian, departemen, atau unit kerja khusus sendiri. Walaupun struktur tersebut tergantung pada berbagai faktor misalnya skala bisnis dan beban kerja, tetapi unit kerja tersebut mencerminkan dua aspek kegiatan yaitu aspek pengembangan teknologi dan aspek operasionalnya (Ansori, 2018).

Fasilitas pengolahan data yang tersedia di bank saat ini merupakan hasil kemajuan teknologi dan kebutuhan untuk menjalankan operasi secara sistematis dan baik sesuai dengan aliran masuk dan keluar dana bank. Fasilitas tersebut berfungsi untuk menangani, memilih, menghitung, menyusun, melaporkan, dan mengirimkan informasi. Jadi penggunaan TI di bank dimaksud untuk meningkatkan efektifitas dan efisien pengelolaan data kegiatan usaha perbankan sehingga dapat memberikan hasil yang akurat,

benar, tepat waktu, dan dapat menjamin kerahasiaan informasi (Ansori, 2018).

Pada umumnya, siswa belum memahami bagaimana cara mengelola rekening menggunakan jaringan internet. Untuk mencoba mengatasi permasalahan tersebut maka dilakukan pelatihan pengelolaan rekening berbasis layanan internet, dengan pelatihan ini diharapkan siswa mampu memahami bagaimana cara mengelola rekening berbasis layanan internet.

## B. PELAKSANAAN DAN METODE

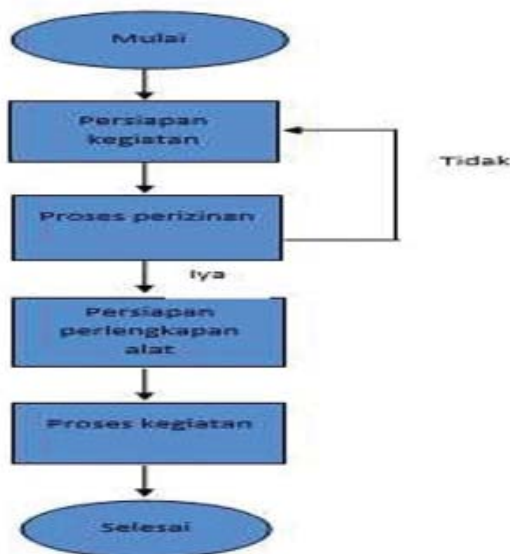
Dengan permasalahan di atas, pemecahan masalah yang direncanakan dalam penelitian ini adalah:

1. Melakukan identifikasi masalah yang berhubungan dengan pengelolaan rekening berbasis layanan internet serta identifikasi materi yang akan di sampaikan pada pelatihan tersebut. Langkah ini dilakukan dengan survey ke beberapa sekolah SMU/SMK di Wilayah Tangerang Selatan.
2. Melakukan pelatihan pengelolaan Rekening Berbasis Layanan Internet Banking dengan panduan modul. Pemakaian modul dalam pelatihan ini diharapkan mampu menambah daya serap peserta (siswa) untuk mengikuti setiap langkah yang diajarkan oleh tim PKM. Modul yang diberikan ,yaitu modul materi pengelolaan Rekening Berbasis Internet.
3. Pemantauan dan diskusi pemecahan masalah. Pemantauan dan diskusi dilaksanakan pada saat pelaksanaan dilaksanakan. Diskusi ini ditujukan untuk memberi pendampingan saat pelatihan dan menjawab permasalahan yang ada disetiap materi yang disampaikan. Sedang pemantauan dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa, sehingga materi yang disampaikan menyesuaikan tingkat penyerapan peserta (siswa).
4. Pelaporan hasil pelatihan. Pelaporan hasil dilaksanakan setelah semua kegiatan

teralisasi, kemudian dianalisa pencapaian terhadap tujuan, faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan PKM ini.

5. Penerapan aktivitas pelatihan kepada siswa dilakukan dengan memakai beragam cara, ialah :
  - a. ceramah, digunakan untuk memberi materi kepada para peserta.
  - b. Tanya jawab, digunakan untuk melaksanakan interaksi antara partisipan dengan narasumber bila partisipan tidak menguasai materi yang telah diberikan.
  - c. Kuesioner, pada tata cara ini partisipan menanggapi pertanyaan- pertanyaan yang sudah disiapkan oleh narasumber.

Alur proses pelatihan kepada siswa dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 1. Alur kegiatan PKM

Proses pelatihan dilakukan dengan panduan modul yang memuat materi pokok. Untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan pelatihan dilakukan dengan evaluasi. Evaluasi dilakukan bersamaan dengan proses pelatihan, artinya setiap peserta yang mengikuti pelatihan dipantau oleh empat instruktur, yang langsung dibimbing apabila mengalami

kesulitan. Pada proses pelatihan peserta diberi penjelasan awal, kemudian dibimbing dalam melaksanakan setiap perintah yang ada dimodul. Setiap langkah tersebut dinilai dengan lembar evaluasi, apabila ada bagian yang belum dipahami oleh peserta, instruktur wajib menerangkan kembali sehingga peserta betul-betul mampu menjalankan program.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Materi pelatihan pengelolaan rekening berbasis internet dibuat sesuai kebutuhan yang diinginkan siswa di SMU/SMK se-Tangerang Selatan sehingga diharapkan mendapatkan hasil yang maksimal dalam pelatihan ini. Selanjutnya dengan kegiatan pelatihan ini diharapkan kedua belah pihak dapat berperan strategis dan taktis dalam serta mengatasi permasalahan sesuai dengan misi pengabdian kepada masyarakat.

Pelatihan ini rekening berbasis internet untuk siswa SMU/SMK se-tangerang selatan dilaksanakan dengan metode ceramah, diskusi dan praktik. Metode Ceramah dilakukan dengan memberikan penjelasan konsep pengelolaan rekening berbasis internet dan pengetahuan dasar tentang perbankan, produk-produk bank dan tentang teknologi informasi. Pada metode kedua yaitu diskusi dilakukan dengan memberikan waktu bila ada pertanyaan atau tanggapan dari peserta. Metode ketiga yaitu praktik langsung di komputer sesuai yang sudah di jelaskan sebelumnya, sambil instruktur mengamati perkembangan praktik para siswa tersebut.

Peserta pelatihan adalah siswa SMU/SMK se-Tangerang Selatan yang mengikuti pelatihan ini berjumlah 52 orang yang berasal dari lima sekolah dengan bidang keahlian ilmu yang berbeda-beda sesuai bidang studinya.

Program pengabdian pada masyarakat ini di laksanakan di Kampus 2 ITB Swadharma Pondok Cabe, Tangerang Selatan. Sedangkan waktu kegiatan pada 6-7 Nopember 2020. Pelatihan dilaksanakan selama dua hari dengan waktu empat jam per hari.

## Pembahasan

Berawal dari pentingnya peran internet dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan informasi yang sedang berkembang maka dilakukan program PKM tentang pengelolaan rekening berbasis layanan internet. Sasaran adalah siswa SMU/SMA se-Tangerang Selatan.

Program PKM dengan tema “Pengelolaan Rekening Berbasis Layanan Internet Banking pada Siswa SMU/SMK se-Tangerang Selatan” telah dilaksanakan selama dua hari yaitu pada tanggal 6 Nopember 2020 yang dimulai pukul 08.00 sampai pukul 12.00 WIB dengan jumlah peserta 52 siswa, dan tanggal 7 Nopember 2020 mulai jam 08.00 sampai 12.00 WIB dengan jumlah peserta 52 siswa. Pelatihan ini dilaksanakan dengan pendampingan empat orang instruktur dari tim dosen PKM. Materi yang diberikan disampaikan dengan Microsoft Power Point, dengan panduan modul pengelolaan rekening berbasis internet yang dibagikan ke siswa, untuk mempermudah menangkap materi yang disampaikan narasumber. Teknik pelaksanaan, dari empat instruktur tersebut, satu orang menjelaskan materi dengan menyorotkan melalui LCD, sedang tiga instruktur yang lain melakukan pendampingan langsung kepada siswa yang sedang mempraktikkan materi pada komputer. Instruktur pendamping wajib mengarahkan materi dikomputer siswa tentang hal-hal yang belum jelas atau ditanyakan.



Gambar 2. Suasana Pelatihan

PENGABDIAN MASYARAKAT ITB SWADHARMA

Kelas : XI AK

| NO | NAMA                    | NO. HP          | TTD         |             |
|----|-------------------------|-----------------|-------------|-------------|
| 1  | Ayunda Zahrani          | 0816 8218 6271  | [Signature] |             |
| 2  | Desi Puspitasari        |                 | [Signature] | 2           |
| 3  | Dhevi Arviana           |                 | [Signature] | 3           |
| 4  | Dini Eva Yuliana        | 089662522030    |             | 4 Dini      |
| 5  | Ebenezer S. Hutagalung  | 0912 1194 1115  | [Signature] | 5           |
| 6  | Eka Putri Setyani       | 089908934731    |             | 6 Eka       |
| 7  | Fitza Zulfitriyanti     | 083637354563    | [Signature] | 7           |
| 8  | Iindah Sari             | 0817 7562385    |             | 8 Iindah    |
| 9  | M. Alkindi Septian      | 08593131 309    | [Signature] | 9           |
| 10 | Muthiara Pramugawati    | 08577606 1509   |             | 10 Muthiara |
| 11 | Pimpi Pianda Karunia    | 085771622247    | [Signature] | 11          |
| 12 | Rahmi Muji Aini         | 087882908899    |             | 12 Rahmi    |
| 13 | Regita Nur Oktavia      | 0813 1927 7160  | [Signature] | 13          |
| 14 | Rima Nur Apipah         | 081022156903    |             | 14 Rima     |
| 15 | Sheren Adi Vilafane     |                 | [Signature] | 15          |
| 16 | Sindy Tn Audya Astuti   | 0817 7830 302   |             | 16 Sindy    |
| 17 | Sohebul Dahri           | 08566295 7099   | [Signature] | 17          |
| 18 | Syahrani Deva Agustin   | 0836 77 150129  |             | 18 Syahrani |
| 19 | Syara Nurani            | 0896 5086 8002  | [Signature] | 19          |
| 20 | Tessa Elonika           | 0858 1297 7670  |             | 20 Tessa    |
| 21 | Vidi Ramadhani          | 083312190666    | [Signature] | 21          |
| 22 | Farhan Zain Rosyad      |                 |             | 22 Farhan   |
| 23 | Audy Syafira Wibowo     |                 |             | 23          |
| 24 | Metio Juliyanto         |                 |             | 24          |
| 25 | Muhammad Arjuna Rizky W | 0812 270 672000 | [Signature] | 25          |
| 26 | [Name obscured]         |                 |             | 26          |
| 27 |                         |                 |             | 27          |
| 28 |                         |                 |             | 28          |
| 29 |                         |                 |             | 29          |
| 30 |                         |                 |             | 30          |

Pengawas Link And Match  
 Tanggal : 7 Nopember 2020  
 Tempat : Kampus ITBS

[Signature]

Gambar 3. Daftar Hadir Peserta dari Salah Satu Sekolah

Dari pengamatan hasil pelatihan pengelolaan rekening berbasis layanan internet, terlihat siswa mengikuti pelatihan dengan sangat antusias. Hal ini juga terlihat setiap ada hal yang belum jelas disampaikan instruktur, siswa langsung menanyakan kepada instruktur terutama kepada instruktur pendamping. Beberapa kesulitan kecil, sebagian kecil siswa belum begitu mengenal komputer, sehingga harus mengajari dulu dasar-dasar komputer. Dari materi yang disampaikan melalui modul, masih banyak yang belum jelas secara detail fungsi-fungsi icon pada layar komputer. Namun hal ini diatasi dengan menjelaskan secara umum fungsi icon-icon yang sering dipakai pada kedua program komputer tersebut. Dari keseluruhan materi yang disampaikan, sekitar 90% materi pengelolaan rekening berbasis internet yang ada dimodul dapat disampaikan dan dipraktikkan oleh siswa.

Melihat dari pentingnya pemahaman tentang dunia perbankan, maka sebaiknya

pelatihan-pelatihan semacam ini perlu diadakan untuk mendukung kualitas SDM maupun kualitas Proses Belajar Mengajar disekolah tersebut.

#### D. PENUTUP

Tim PKM dari ITB Swadharma telah berhasil melaksanakan program pelatihan pengelolaan rekening berbasis layanan internet banking bagi 52 siswa SMU/SMA se-Tangerang Selatan di Kampus 2 ITB Swadharma Pondok Cabe.

Pelatihan pengelolaan rekening berbasis layanan internet banking sebagai upaya meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam memanfaatkan teknologi perbankan.

Peserta pelatihan memberikan tanggapan yang antusias pada pelatihan ini dilihat dari jumlah kehadiran siswa maupun respon saat pelatihan.

Berdasarkan masukan dari pihak sekolah, perlu diadakan kegiatan lanjutan program pelatihan seperti ini, dengan harapan para siswa menjadi lebih mahir dalam hal mengelola rekening, juga jumlah tatap muka pelaksanaan PKM disarankan dapat ditambah sehingga daya serap materi menjadi lebih mendalam.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

- Ansori, A. (2018). Sistem Informasi Perbankan Syari'ah. *Banque Syar'i: Jurnal Llmiah Perbankan Syariah*, 4(2), 183–204.  
<https://doi.org/10.32678/bs.v4i2.1131>
- Fitriani, D., Rindiani, A., Zaqiah, Q. Y., & Erihadiana, M. (2022). Inovasi Kurikulum: Konsep, Karakteristik dan Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 4(1), 43–58.  
<https://doi.org/10.47467/jdi.v4i1.666>
- Handayani, S., & Anitasari, M. (2022). Karakteristik Pengguna Mobile Banking

di Kota Bengkulu. *Ekombis Review: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(S1), 353–366.

<https://doi.org/10.37676/ekombis.v10iS1.2002>

- Haryanto, S. (2012). Kinerja Dan Efisiensi Bank Pemerintah (BUMN) Dan BUSN Yang Go Publik Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 8(2), 165–179.
- Islami, M. A. A. Al, Ramli, R. M., Rahman, W. A., & Agnesia, O. S. (2022). Dampak Era Globalisasi di Pendidikan (Pendidik dan Peserta Didik). *Faktor : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(1), 72–85.  
<https://doi.org/10.30998/fjik.v9i1.10117>
- Khumaidi, A., & Renaldo, R. (2020). Peranan Teknologi Informasi Sebagai Media Informasi Pemerintah di Dinas Pendidikan Kabupaten Tanggamus. *Jurnal PkM Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 6–10.  
<https://doi.org/10.56327/jurnalpkm.v1i1.2>
- Lailani, E. O., & Regina, T. (2021). Penggunaan Mobile Banking Sebagai Upaya Memperlancar Transaksi Elektronik Nasabah Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis*, 10(1), 24–33.  
<https://doi.org/10.56486/kompleksitas.vol10no01.83>
- Simatupang, A., Yanti, E. R., & Mardila, N. (2021). Manajemen Kredit Pemilikan Rumah Untuk Meminimalisir Kredit Macet Pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. *AdBispreneur: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 6(1), 13–25.  
<https://doi.org/10.24198/adbispreneur.v6i1.28185>
- Syahyadi, R. (2020). Sinergitas Pendidikan Vokasi, Pemerintah dan Dunia Usaha-Dunia Industri dalam Menyongsong Merdeka Belajar. *Prosiding Seminar Nasional Politeknik Negeri Lhokseumawe*, B53–B56.





*Alamat Redaksi*  
**Kampus 1 Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma**  
**Jl. Malaka No.3, Tambora, Jakarta Barat**  
**emal : [jurnal.swadimas@swadharma.ac.id](mailto:jurnal.swadimas@swadharma.ac.id)**

